LAMPIRAN

Tabel 2

Tema dan Intensitas Pengasuhan Subjek 1

Tema	Intensitas	Keterangan
Keterlibatan		
Penerimaan (PN 1)	++++	• Subjek mengungkapkan kelebihan anak yang memiliki ketertarikan berbagai hal baru dan mudah belajar • Subjek merasakan kebahagiaan menemukan minat anak, seperti bermain piano, berhitung, dan permainan kreatifitas • Subjek memahami kekurangan anak cenderung pemalu sehingga membutuhkan bantuan dalam penyesuaian sosial • Subjek menunjukkan kehangatan dengan memberikan bantuan pada anak, memberikan ciuman, senyuman, dan sentuhan yang menenangkan anak
Penyediaan waktu bersama (PW)	++++	• Subjek menemani rutinitas siang, sore, dan aktifitas malam hari dengan mengajak anak melakukan aktifitas bersama, seperti mengulang bermain piano, sempoa, mengaji, permainan kartu, bercakap-cakap mengenai peristiwa yang dialami.
Penyediaan fasilitas (PF)	++++	• Subjek menyediakan berbagai alat yang mendukung perkembangan anak untuk melatih motorik, clay, alat tulis, buku aktifitas, kartu *flashcard* bahasa inggris, buku mengaji, alat main kreatifitas lego, tab untuk bermain *world craft*, penyediaan kotak penyimpanan alat main sesuai jenisnya.
Komunikasi (KM)	++++	• Subjek memberikan penjelasan mengenai manfaat dan cara melakukan aktifitas, seperti bermain alat musik, ketrampilan tangan dengan bermain clay dan menggunting, permainan play ground, serta cara

		mengikuti lomba • Subjek menanyakan keinginan anak, seperti alat musik yang disukai, aktifitas olah raga yang disukai • Subjek memberikan motivasi untuk melakukan aktifitas dengan baik, seperti bersuara keras saat mengaji, membesarkan hati anak dan memberikan pujian saat berhasil melakukan sesuatu dengan baik
Kontrol		
Tuntutan kedewasaan (TD)	++++	• Subjek mengharapkan anak memiliki ketrampilan berhitung dengan mengikutkan sempoa, bermain musik, membaca kitab suci atau mengaji, berbahasa inggris aktif, memiliki ketrampilan motorik halus serta terampil menggunakan teknologi • Subjek mengharapkan anak memiliki kedisiplinan waktu dalam melakukan rutinitas sehari-hari, kebersihan diri dan kerapihan penyimpanan alat main • Subjek mengharapkan anak menunjukkan usaha terbaik dalam melakukan sesuatu dan terbiasa berkompetisi
Restriktif (P1)	++++	• Subjek menumbuhkan motivasi anak dengan mengajak diskusi mengenai manfaat dari aktifitas yang dilakukan • Subjek memberikan penghargaan berupa pujian, benda-benda yang disenangi anak seperti stiker atau koin tabungan saat anak mau melakukan aktifitas untuk melatih kompetensinya • Subjek memberikan sanksi saat anak tidak mematuhi aturan kebersihan dengan membuang alat main ke tempat sampah, menegur dan meninggalkan anak saat berperilaku tidak sopan atau tidak menuruti perintah subjek

Keterangan:

+: intensitas kurang ++: intensitas sedang +++ - ++++: intensitas tinggi

Tabel 5

Tema dan Intensitas Pengasuhan Subjek 2

Tema	Intensitas	Keterangan
Keterlibatan		
Penerimaan (PN 1)	++++	• Subjek mengungkapkan kelebihan anak dalam hal motorik halus, fotogenik, memiliki minat terhadap buku, motivasi berprestasi dan tekun melakukan aktifitas • Subjek memahami sifat anak yang sensitif dan pemalu dengan memberikan bantuan untuk berteman • Subjek memberikan senyuman, tatapan dan mendengarkan anak saat bercerita, memeluk anak ketika menangis dan cemas saat lomba
Penydiaan waktu bersama (PW)	+++	• Subjek meluangkan waktu mendampingi anak melakukan aktifitas motorik halus, seperti menggambar, mengerjakan buku aktifitas anak prasekolah pada siang hari • Subjek menemani anak melakukan aktifitas di luar, seperti mengikuti lomba dan pergi ke toko buku
Penyediaan fasilitas (PF)	+++	• Subjek menyediakan aneka alat tulis, buku cerita, alat main peran sesuai keinginan anak
Komunikasi (KM)	+++	• Subjek menanyakan keinginan anak untuk mengikuti lomba menggambar, fashion show, memilih baju yang disukai, peralatan serta aktifitas yang diinginkan pada siang hari • Subjek memberikan penjelasan mengenai manfaat mengikuti aktifitas mengaji di masjid, cara mengerjakan buku aktifitas, kegunaan handphone dan akibat makan mi instan berlebihan • Subjek memberikan motivasi untuk berlatih membaca buku, bersuara keras ketika mengaji dan tidak kecewa saat tidak lolos tes, berani tampil saat fashion

		show
Kontrol		
Tuntutan perilaku (TD1)	+++	• Subjek mengharapkan anak memiliki ketrampilan dalam hal motorik halus, membaca buku, membaca kita suci atau mengaji • Subjek mengharapkan anak memiliki kedisiplinan dalam mengerjakan aktifitas tepat waktu, menggunakan alat main, tidak menggunakan gadget dan makan mi instan • Subjek mengharapkan anak mampu mengendalikan emosi dengan terbiasa mengungkapkan pemikirannya, berani tampil di depan umum dan bersosialisi dengan teman
Restriktif (P1)	+++	• Subjek mengajak diskusi tentang cara mengerjakan buku aktitfitas, kriteria prestasi dalam mengaji, aturan memakai seragam sekolah • Subjek memberikan pujian atas keberhasilan anak, memberi hadiah alat tulis dan koin kebaikan saat melakukan aktifitas sesuai kesepakatan • Subjek mengingatkan anak perilaku tidak sesuai, seperti merapikan alat setelah digunakan
Permisif (P2)	++	• Subjek membiarkan anak menunda merapikan alat main • Subjek sering mengalah pada kemauan anak untuk tidak mematuhi subjek, seperti memakai seragam tidak sesuai aturan

Keterangan:

+: intensitas kurang ++: intensitas sedang +++ - ++++: intensitas tinggi

Tabel 8

Tema dan Intensitas Pengasuhan Subjek 3

Tema	Intensitas	Keterangan
Keterlibatan		
Penerimaan (PN 1)	++++	• Subjek mengungkapkan kelebihan anak yang memiliki banyak inisiatif, mudah tertarik dengan alat main serta memiliki sifat ulet dan telaten • Subjek memahami anaknya memiliki sifat sensitif terhadap perkataan ataupun suasana tidak nyaman sehingga selalu menjaga mood anak • Subjek bahagia melihat anaknya menggunakan berbagai alat untuk bermain
Penyediaan waktu bersama (PW)	++++	• Subjek menemani anak membuat prakarya saat akhir minggu, saat istirahat siang pulang ke rumah untuk menemani anak makan siang dan mengaji pada sore hari • Subjek meluangkan waktu malam hari untuk menemani dan mengarahkan anak untuk melihat cd, membaca buku, mendengarkan lagu-lagu bahasa inggris, dan menemani anak tidur menjelang tidur
Penyediaan fasilitas (PF)	++++	• Subjek menyediakan berbagai alat main dan peralatan untuk aktifitas anak di rumah, seperti bermacam lego, koleksi buku seri ipen book, koleksi cd school magic bus, alat tulis dan prakarya berupa kertas bekas, kertas lipat, gunting • Subjek menyediakan alat bermain bebas, seperti membuat seluncuran dari kasur, alat bermain air, kamera bekas dan uang koin • Subjek menyediakan tempat penyimpanan peralatan anak yang mudah dijangkau dalam satu ruangan

Komunikasi (KM)	+++	• Subjek memberi penjelasan cara menggunakan ipen book, gadget, dan membuat prakarya • Subjek menanyakan keinginan anak, seperti saat membaca buku, kesediaan anak mengikuti lomba lasy, melihat cd yang diinginkan
Kontrol		
Tuntutan kedewasaan (TD)	+++	• Subjek mengharapkan anak memiliki kreatifitas, pengetahuan tentang alam sekitar, nilai moral dan agama, serta kecintaan terhadap buku • Subjek menuntut anak memiliki kedisiplinan melakukan rutinitasnya, seperti seperti mengulang mengaji pada sore hari, membaca buku dan bermain gadget saat malam hari serta rutinitas yang baik menjelang tidur serta kerapihan penyimpanan alat main • Subjek mengharapkan anak mampu mengkomunikasikan perasaan dan pikirannya dengan lancar
Restriktif (P1)	+++	• Subjek mengadakan dialog mengenai nilai-nilai baik-buruk, salah-benar melalui peristiwa sehari-hari • Subjek memberikan reward mainan baru apabila berhasil memenuhi kesepakatan, misalnya berprestasi dalam mengaji • Subjek sering memberikan teguran terhadap perilaku kurang sesuai, seperti sopan santun terhadap tamu

Keterangan:

+: intensitas kurang ++: intensitas sedang +++ - ++++: intensitas tinggi

PEDOMAN WAWANCARA

1. KETERLIBATAN

a. Penerimaan dan penolakan anak

1. Bekaitan dengan pekembangan anak ibu saat ini, apakah telah sesuai dengan harapan ibu?
2. Bagaimana perasaan ibu terkait perkembangan anak saat ini?
3. Dalam hal apa perkembangan anak ibu terlihat menonjol saat ini?
4. Bagaimana cara ibu membantu perkembangan tersebut?

b. Penyediaan waktu bersama anak

1. Dapatkah ibu ceritakan aktifitas anak ketika siang, sore dan malam hari?
2. Apakah ada waktu khusus untuk melakukan aktifitas bersama anak?
3. Aktifitas apa yang sering dilakukan bersama anak dan bagaimana perasaan ibu?

c. Penyediaan fasilitas

1. Aktifitas apa yang paling disenangi anak di rumah?
2. Bagaimana cara ibu mendukung aktifitas tersebut?

d. Komunikasi

1. Apakah sangat penting untuk mengetahui perasaan dan keinginan anak?
2. Kendala apa yang sering dialami dalam mengarahkan anak di rumah dan bagaimana cara memotivasi anak?

2. KONTROL

a. Tuntutan kedewasaan

1. Adakah aturan yang diterapkan pada pada anak di rumah?
2. Bagaimana cara ibu dalam menyampaikan aturan tersebut?
3. Dapatkah ibu ceritakan respon anak terhadap aturan-aturan tersebut?
4. Ketrampilan apa yang diharapkan dimiliki anak saat masuk Sekolah Dasar?

b. **Restriktif dan permisif**

1. Adakah kendala dalam menerapkan aturan pada anak?
2. Bagaimana cara ibu mengatasi permasalahan dalam penerapan aturan pada anak?
3. Adakah strategi khusus agar anak memiliki ketrampilan yang ibu harapkan?

Laporan verbatim wawancara subjek 1

Tujuan wawancara:

1. Untuk mengetahui keterlibatan ibu dalam mengasuh anak
2. Untuk mengetahui kontrol yang dilakukan ibu dalam mempersiapkan anak masuk Sekolah Dasar

Peneliti : Anik Suciyanti

Subjek : LW

Alat : Alat perekam, bulpen dan *block note* untuk mencatat hal-hal penting dari proses wawancara

Lokasi : Rumah subjek

Tanggal : 27 Januari, 6 Februari, 3 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisa
Pekembangan anak ibu saat ini, apakah telah sesuai harapan?	Iya saya merasa banyak banget kemajuan si "D"… seneng lihat dia sekarang anaknya mudah menyesuaikan diri.	PN1	Mengungkapkan kelebihan anak yang mudah menyesuaikan diri
Dalam hal apa ibu merasa perkembangan "D" lebih menonjol saat ini?	Saya bandingkannya dengan anak saudara saya, seumuran "D" gitu masih suka nangis kalau ndak dituruti maunya… kalau "D" ndak begitu sih, mudah diberi pengertian… saya sih ngerasa "D" tuh mudah diajak belajar ya… saya merasa otaknya dia bisa diisi dengan dengan banyak hal. Ya Alhamdulillah sampai sekarang sih anaknya mudah tertarik kalau diajari sesuatu.…	PN1	Mengungkapkan kelebihan anak yang mudah diajak belajar

Bagaimana cara ibu membantu perkembangan tersebut?	Saya punya pengalaman dengan suami saya ya… dia itu mudah sekali menghafal… nah dari situ saya mencari gimana biar anak saya juga memiliki ingatan yang kuat. Nah terus pengalaman juga kan suami saya temennya Agus Yudoyono anak SBY tuh, nah ternyata ya dari kecil mereka hobi main musik…nah dari situ saya punya ide bahwa biar anak punya ingatan yang kuat gitu dikenalin musik ya, nah "D" pertama kali waktu umur empat tahun saya les kan musik mainnya pianotechno.	TD PF	Mengharapkan anak memiliki ingatan yang kuat Menyediakan fasilitas alat musik
Bagaimana minat "D" terhadap les musik tersebut?	Kan kalau les anak-anak yang pertama anak dibikin seneng ya…nah biar "D" tambah seneng saya ikutin saran dari tutornya jadi main musik itu kalau bisa jangan cuma pas les, di rumah juga, jadinya saya juga ikut belajar saat les gitu saya ikut memperhatikan biar bisa ngajarin… jadinya saya juga baru belajar musik karena anak hehee	PW	Kebersamaan dengan anak mengikuti les musik
Jadi kalau di rumah "D" belajar musik sama ibu ya?	Iya saat di rumah saya ulang lagi …ayo sini kita mainin yang tadi yuk gitu…saya pengen dia suka musik jadi di rumah juga ada aktifitas musik…jadi selingan aktifitas juga ya…	PW	Menemani anak bermain musik di rumah
Bagaimana lagi untuk memotivasi anak seneng main musik itu bu?	Sebenarnya sebelumnya saya ajak ngobrol juga… jadi di tempat les itu kan banyak alat musik ya saya liatin alat-alat musik gitu, dia suka nanya-nanya ini apa ini gimana. Saya seneng lihat itu berarti dia respon ya, saya kenalin ini gitar nih bunyinya gini nih, ini drum kamu boleh pegang boleh main main, nah kalau pas pencet-pencet keyboard tuh dia semangat banget seneng dia dengerin bunyinya heheee wah saya pikir berarti dia minat tuh….	PN1 KM	Kebahagiaan menemani anak bermain musik Komunikasi dua arah untuk menarik minat bermain musik

Jadi sampai sekarang "D" enjoy main piano techno ya bu	Saya tawarkan lagi dia mau terus apa mau ganti yang lain juga boleh.Ya, ini kan udah mau SD ya, saya pikir aktifitas dia bisa ditambah… Saya tawarkan juga untuk ke fisik misal renang atau bela diri biar dia lebih kuat gitu… dia kurang tertarik kegiatan fisik… ini les sempoa	KM	Komunikasi untuk menggali minat anak
Jadi dia tertarik sempoa ya bu?	Iya dia itu kan suka berhitung, kan dari dulu saya belikan buku aktifitas math gitu…kok dia gampang ngerti…ya saya ikutkan sempoa, cepet sih…malah sekarang dia sudah bisa berhitung penambahan pake dalam hati gitu katanya. Malah saya kalau di rumah juga diajarin sama dia	PN1 PF	Merasa senang anak minat pada matematika Penyediaan alat berhitung
Nah kalau kayak dia mau les sempoa itu gimana ceritanya bu?	Yah kalau saya cerita dari awal memang saya itu suka terinspirasi dari temen-temen atau lingkungan ya, nah saudara-saudara saya kan banyak yang cina juga dan sudah umum ya terampil sempoa gitu, nah jadi saya pancing dia eh mau belajar sempoa gak? Nanti bisa ngitung cepet lo… dia itu tipikalnya kalau sesuatu yang baru harus jadi tertarik dulu kan…	KM	Menyampaikan pada anak keuntungan bisa sempoa
Terus gimana bu, wah jadi menarik?	Hehee kan biasa saya itu kalau sabtu pagi gitu ndak ada kegiatan saya manfaatkan untuk hunting-hunting tentang pengembangan anak… Nah saya bilang aja ikut mama ke tempat bagus yuk, dia nanya tempat apaan, ya pokoknya tempat bagus buat belajar, mama mau lihat ruangannya katanya temen mama sih bagus tuh kayak apa sih, mereka juga punya alat main bagus juga tuh mama penasaran kayak apa. Nah kayak gitu udah nanti kan kalau di tempat gitu pasti ketemu anak lain kan….udah dech dia liat alatnya tertarik sendiri….ya kalau sekarang malah dia yang ngajarin saya. nah besoknya saya ajak dia ke les sempoa gitu dia liat dulu trus lama-lama asyik main juga dia. Nah kemarin dia barusan lomba sempoa loh	KM PW PN1	Komunikasi untuk menarik minat anak main sempoa Menemani anak melihat tempat les, bangga anak menunjukkan ketrampilan main sempoa, mau mengikuti lomba Kebanggaan terhadap anak

Jadi ibu senang mengikutkan “D” lomba ya bu, kalau boleh saya tahu apa motivasi ibu mengikutkan anak lomba?	Saya suka coba-coba aja kayak les tadi kan bisa trial dulu jadi secara tidak langsung bisa tahu bakat anak juga dari situ kan, kalau ikut lomba kita juga bisa mengukur kemampuan anak juga dan sekali lagi jadi bahan referensi untuk bagaimana dan kemana nih anak ini kita arahkan nanti. Karena kan pendidikan itu belum tentu sama ya, misal kalau di luar negeri di Amerika itu dari kecil ya sudah diarahkan anak sukanya apa bakat bidang apa tinggal itu ya yang diarahkan sampai besar, beda ya dengan di Indonesia anak SD gitu semua mata pelajaran di ajarkan, padahal kan kalau dari kecil kita sudah tahu bakat dan kemampuan anak enak juga	PW TD	Meluangkan waktu bersama anak untuk *trial* Harapan untuk meningkatkan kompetensi anak melalui ajang kompetisi
Penting ya bu mengetahui bakat anak sejak dini,	Ya…membantu kita juga kan, seneng kalau anak kita berhasil,		
Jadi kendalanya karena anak yang mudah bosan ya bu,	mmm…sebenarnya sih banyak juga, sebenarnya dulu pernah juga sih anak saya mengalami traumatis…pas usia tiga tahunan gitu,		
Oh maaf bu, trauma gimana ?	Ya…ndak tahu juga sih, kan memang bayinya D di Jakarta ya, sampai dua tahun kan saya baru pindah sini, maksud saya biar melatih anak mandiri saya ikutkan semacam play group gitu ya, entah kenapa baru berjalan dua bulanan kan tiba-tiba anak saya itu yang jadi rewel tiap kali berangkat…semakin dipaksa malah jadi histeris gitu…kalu di play group ada acara pake mik dia juga ketakutan…		
Sebabnya apa ya bu,	Ya..saya konsultasi sama gurunya…tapi kayaknya ndak ada titik temu…malah kejadian kayak berurutan gitu…saat di ajak ke mall anak histeris lihat badut…saat diajak ke bioskop anak takut gelap…akhirnya saya konsultasi ke psikolog, ya sementara anak dihentikan dari tempat	PN1	Memahami kebutuhan anak, menengkan anak

	yang bikin takut, kalau diajak main mengajak saudara. Alhamdulillah pelan-pelan dia berani…beruntung juga ada tetangga pindahan mau nyekolahin anaknya ke PG, nah ada teman main, kita observasi ke Nasima…seneng saat lihat anak mau diajak main sama guru…		
Perkembangannya gimana bu?	Iya alhamdulillah ya…ndak yang kayak dulu lagi…apalagi di sekolah yang baru mama juga *care* banget, saya jadi suka cerita tentang anak saya…akhirnya ada teman main ke kolam renang…anak yang tadinya takut lama-lama jadi berani karena banyak teman…		
Anak takut main air bu?	Iya lihat ember tumpah gitu yang udah ndak mau nyemplung dia padahal dulu kadang kita ajak main air…ndak tahu dech, kayak naik sepeda juga takut sampai sekarang masih roda tiga…hahaha. Tapi dari kejadian itu banyak hikmahnya…artinya bagi saya seorang ibu mesti benar-benar memahami anak…itu menjadi titik balik saya untuk memperbaiki diri		
Kalau aktifitas anak di rumah apa ya bu?	Ya kalau siang sambil nunggu tidur siang dia bolehkan main tab, dia suka aktifitas yang bikin-bikin kayak *world craft* gitu… saya siapin makan siang dia main tab, abis makan sambil biar makanan turun dulu paling sejam.	TD	Pengaturan rutinitas anak
Jadi dia suka main tab yang aktifitas craft, bagaimana cara ibu mengenalkan dia pada permainan tersebut?	Ya kalau awalnya sih saya download tentang permainan kebersihan itu lo, Ya saya downloadkan yang gampang-gampang kayak pororo yang kasih makan adik mandiiin gitu lama-lama dia bisa download sendiri…..dia bisa nyari-nyari sendiri. Malah kalau sekarang lebih jago kali ya dari saya hehe, tapi ya tetep saya awasi jadi dia memang suka downloadnya semacam craft gitu, dia memang lebih suka permainan yang semacam itu, kan kalau mainan juga dia lebih suka tuh kalau main lego-lego gitu	TD PF PN1	Mengharapkan anak bisa mandiri Penyediaan tab Membantu anak untuk mengenal teknologi dan bangga anak sudah mahir menggunakan teknologi

Ada pembatasan saat main ya?	Iya, biasanya main siang aja sambil nunggu tidur siang itu lo, kalau sabtu atau minggu baru boleh main ps	TD	Tuntutan kedisiplinan waktu main tab dan PS
Permainan apalagi yang disukai "D" di rumah bu?	Dia paling suka main lego, hehe ndak jauh beda pilihan permainan di tab, mainnya lego-lego lagi, suka susun bikin kreatifitas, jadi kadang dia itu imajinasi bagus juga bikin peternakan ini mainan rumah apalah, tapi menurut saya untuk menyerupai yang dia maksud kok bentuknya kok belum ya heheh	PN1	Mengungkapkan kelebihan yang anak yang imajinatif
Bagaimana ibu menanggapi karyanya tersebut?	Iyaa kalau dulu sering saya pancing-pancing untuk cerita…sekarang dia mau cerita ya saya udah seneng…jadi ya saya puji-puji aja wah bagus ya…ayo bikin lagi gitulah…hehee	PN1 P1	Kebahagiaan terhadap kemajuan anak dalam hal berkomunikasi Memberikan pujian agar senang bermain
Sering dipancing gimana bu?	Ya "D" itu kan sebenarnya anaknya tidak terlalu ceriwis, jadi kalau saya ajak main di tempat umum gitu kurang spontan, mesti saya kasih pengertian dulu, misal main di play ground, saya pancing dulu wah seneng main itu ya bisa perosotan main pasir gitru, nah saya jelasin kalua main itu aman cara mainnya boleh ini itu gitu, nah nanti baru dia mau main, yah mungkin kayak saya suka kebanyakan mikir	KM	Menjelaskan cara bermain
Jadi sering ya ibu memancing "D" untuk mau melakukan sesuatu atau mau bercerita?	Ya,,,saya sering begitu, jadi untuk menyampaikan satu hal ada cerita dulu, kalau ujug-ujug ditanya dia jawabnya singkat aja, misalnya kayak tadi ada temennya nangis kan…kalau tadi kok mama lihat ada anak nangis di depan gerbang sih, nah gitu kalau saya tanya mengapa paling jawabnya ndak tahu, tapi beda kalau misal saya pancing "eh emang itu anak udah lama nangis kayak gitu, kok kasihan sih. Nah biasanya dia malah akan	PN1	Mengajak bercerita kejadian sehari-hari

	cerita iya tadi dia nangis bla-bla gitu, semacem cerita peristiwa kalik ya		
Ibu sering ya cerita tentang kejadian sehari-hari sama "D"?	Oh iya, nyenengin anaknya kalau diajak cerita, bisa respon gitu lo, kadang saya cerita nih mama punya permainan baru lo, nah nanti gentian dia akan cerita ma mama mau aku ajarin uno gak, aku bisa uno lo, terus dia ceritain bla bla gitu entah padahal saya juga ndak ngeh hehehh kadang saya tertawa lucu juga.	PN1	Mengungkapkan kelebihan anak yang responsive dan bahagia diajak bermain oleh anak
Jadi di rumah ibu dan "D" sering melakukan aktifitas bersama ya?	Ya di rumah selain saya dan "D" ada ibuk saya dan tante saya, nah mereka kan suka jahit-jahit gitu jadi banyak kain-kain macem-macem gunting, jadi ya kalau kita lagi bikin-bikin "D" suka ikutan gunting-gunting	PF	Menyediaan fasilitas
Jadi sejak kapan "D" dikenalin gunting bu?	Yahhh pas dia 3 tahun gitu sih kan udah bisa dikasih tahu ya, ini gunting nenek jadi yang pake nenek kalau dasheill pake gunting yang ini ya, awalnya saya kenalin gunting yang cuman garis lurus gitu lo	KM	Komunikasi kegunaan gunting
Menurut ibu perlu ya mengenalkan anak dengan alat-alat memotong gitu	Oh iya to itu baik juga kan untuk motoriknya…tapi ndak tahu ya kok saya ngerasa sampai sekarang coretannya "D" itu kurang kuat ya… kalau nulis gitu sering gak jelas ya kayak ada ekornya, nah saya kasih pengertian ke dia ayo donk kalau gambar yang besar, terus saya ajak mewarnai kan, meski gampang bosan juga dia, tapi ya ndakpapa untuk selingan kegiatan dia yang penting mau berlatih….ini saya ajak main clay juga…	KM PF	Penjelasan cara menggambar Pemberian alat main clay
"D" seneng bu?	Iya kan itu banyak gambar bikin-bikin gitu dia lihat gambar mencontoh gitu, kadang diejek saudara kok main masak-masaan kayak anak perempuaan. Saya bilang itu kan biar tangan jadi kuat, jadi saya jelaskan dahsiel nanti kalau sekolah tangan harus kuat biar lancar nulis jadi kalau main-main gini tangan jadi kuat kalau tangan kuat kalau gambar nulis jadi jelas bu guru jadi seneng nanti, ya kalau udah tahu gitu mau aja sih dia	PW P1	Menemani anak berlatih clay Komunikasi induktif untuk berlatih clay agar tangan kuat dan lancar menulis

Banyak ya alat main yang ibu sediakan, kalau koleksi buku cerita bagaimana bu?	Ya memang sih saya sering membelikan buku aktifitas gitu, kalau buku cerita ada beberapa biasanya ensiklopedi jadi dikit-dikit ndak bosen bacanya. Kalau buku cerita gitu kan udah tahu ceritanya biasanya ndak mau baca lagi, makanya saya lebih banyak beliin yang seri pengetahuan ya. Dia itu juga dah bisa baca tapi digandeng-gandeng gitu belum tahu artinya, jadi kalau malam sebelum tidur di kamar dia bisa pilih kegiatan main atau baca apa ngerjain tugas gitu	PF PN1	Pemberian fasilitas buku ensiklopedia Memahami anak yang sudah bisa berlatih membaca tapi cepat bosan
Rutin begitu ya bu, bagaimana kalau dia jenuh misalnya?	Banyak aktifitas sih ya, ya saya lihat sikon juga biasanya kalau saya punya tujuan ingin mengenalkan dia sama konsep-konsep baru apa, misal ah ini ada flascard benda-benda bahasa inggris gitu, kan saya kenalin aja ayo main tebak-tebakan yuk nanti kalau bisa mama kasih stiker gitu dia seneng kalau ada hadiah gitu,,,,heheeee	TD PF P1	Harapan anak bisa berbahasa inggris Bersama anak main tebak kartu Pemberian reward berupa stiker
Stiker apa itu bu?	Ya kalau ke toko buku kan banyak stiker ya, biasanya suka beliin stiker yang nanti bisa berbentuk robot atau apa gitu,kayak puzzle ya…jadi saya simpen, nah kalau saya ingin mengenalkan dia dengan kosa kata inggris nanti kalau malam itu dia berhasil berapa dapat satu potong stiker, besok tambah lagi jadi lama-lama kan stikernya berbentuk jadi penasaran dia	P1	Penghargaan untuk melatih kompetensi bahasa inggris dengan memberikan reward stiker
Wah menarik ya buat “D”	Alhamdulillah sih dengan begitu anaknya kok semangat terus. Ya kalau aktifitas gitu kan konsentrasi dia tidak lama ya paling 15 menit udah bagus nanti biasanya dia minta “aku main barongsai dulu ya, nah dia muter-muter dulu dech” terus nanti baru mulai lagi, gitu sih jadi bisa-bisanya liat moodnya dia tapi sejauh ini anaknya selalu mau aja sih kalau dikenalin aktifitas baru gitu	PN1	Mengungkapkan kelebihan anak yang bersemangat belajar, memahami anak yang cepat bosan

Wah di dalam kamar banyak alat main ya, ada barongsai segala hehe?	Ya gitu dech, dia seneng sama barongsai soalnya, pas liat topeng barongsai gitu dia minta, kalau ada pertunjukan dimana pasti seneng saya ajak lihat, yah di rumah ya gitu niru-niru lari puter-puter gitu, pernah saya tawarin ikut main barongsai yuk kan ada ya seni bela dirinya eh tapi dia belum mau sih	KM	Menawarkan mainan barongsai, menawarkan pada anak ikut aktifitas seni bela diri
Kalau kartu-kartu bahasa inggris itu bagaimana bu cara mainnya?	Ya yang penting tu saya koleksi di kamar ya, jadi kamar saya ma "D" itu penuh kotak-kotak alat main gitu, kalau kartu saya piker pasti kepake kan jadi banyak koleksi binatang buah benda-benda gitu,,,,ya kayak tadi pas dia mainan sambil saya kasi pertanyaan pake flascard, ya biar nambah kosa kata aja tapi sambil main gitu tidak maksa setiap hari ndak gitu sih…. Mungkin karena saya tuh liat anak saudara saya usia TK sudah bisa bahasa inggris lo jadi saya kenalin tapi ya dia belum aktif sih cuman ya kalau ditanya aja bisa kosa katanya	PF TD	Pemberian fasilitas bermain flashcard bahasa inggris dan kotak penyimpanan Tuntutan perilaku disiplin menyimpan alat, anak terampil berbahasa inggris
Ibu ingin dia mahir bahasa inggris ya bu?	Ya inginnya, tapi kayaknya teknik saya dah telat dech hehe, soalnya anak saudara saya itu dari bisa ngomong tiga tuhunan gitu dah diarahin kalau bicara sama nenek bahasa Indonesia, sama ayahnya bahasa inggris, nah kalau "D" saya ajak begitu dah ndak mau soalnya dia tahu kita sebelumnya pake bahasa Indonesia	TD PN1	Harapan anak aktif berbahasa inggris Pemakluman anak belum mau bahasa inggris aktif
Selain stiker tadi biasanya ada apa lagi bu untuk memotivasi "D"	Kadang saya juga bikin kayak menabung gitu jadi kalau hari ini hebat mewarna dapat satu koin, besok hebat ngaji dapat koin lagi. Jadi dia juga seneng kenal menabung juga, nanti kalau tabungannya sudah banyak bisa buat beli mainan lo…	P1	Pemberian penghargaan koin tabungan
Kalau main musik itu susah ndak	Hehee jadi saya tuh sering hunting-hunting gimana biar anak ndak bosan, kayak yang les musik itu biar ndak bosan saya juga sering ajak dia	P1	Penjelasan keuntungan

memotivasinya bu?	ngobrol gitu " eh kalau bisa main musik enak lo kayak gitu ya. Terus udah jalan setahun saya juga ndak mau maksa, saya sadar juga kan dia udah nambah gede mesti dilatih memilih, ya saya tawarkan ke dia kalau mau ganti boleh kok, nih alat musik kan banyak ada gitar, drum boleh ganti kok	KM	bisa main musik Penawaran alat musik yang diinginkan
Memang komunikasi itu penting ya bu, nah tadi ibu cerita "D" mau ikut lomba juga ya, itu bagaimana memotivasinya bu?	Ya kalau saya pernah cerita kan kalau di rumah ya saya ikut mereview misalnya dia sambil main–main gitu saya yang nanya-nanya eh ini gimana sih mainnya, nah trus kan dia akan cerita-cerita gitu, jadi kalau ada event lomba udah biasa tinggal saya kasih tahu ke dia eh "D" kan udah bisa tuh, coba ikut lomba yuk, paling dia nanya lomba gimana? Lomba itu kamu cuman duduk ngerjain udah selesai, kalau kamu menang hebat kamu dapat piala, kalau kalah ndak papa besok kan bisa ikut lagi. Saya seperti itu karena saya kan tahu tipenya "D" begitu kalau melakukan sesuatu ndak bisa dia suka beranggapan tuh kan aku kan ndak isa itu….	PN1 KM	Sikap hangat untuk memancing anak bermain sempoa Komunikasi penjelasan tentang lomba
Nah kalau menang lomba gimana ibu?ada semacam hadiah gitu?	Wah ya mesti saya puji gitu wahhh "D" hebat ya,,,saya pancing-pancing gitu memang gimana tadi ngerjainnya, kamu pasti cepet ya ngerjainnya heheee kaya gitu dah pujian selangit,	P1	Memberikan pujian atas prestasi anak
Harapannya banyak ya bu, nah kalau dalam hal kedisiplinan gimana bu, misalnya tentang kerapihan gimana bu?	Nah kalau itu saya agak galak, kalau ndak mau rapihin saya masukin tempat sampah, yaa saya kan di kamar ada tempat sampah kering gitu sih yang isinya kertas-kertas, jadi tahu dia dia kalau ndak mau rapihin masuk tempat sampah meski nanti saya ambilin lagi. Jadi kalau gitu dia udah tahu sih, "D" itu inget semua mainannya miss, kalau mainan hilang satu dia pasti tahu, soalnya saya selalu kasih tempat kotak-kotak gitu buat mainan, misalnya kotak ini buat lego disini, hodwil di sini, card di sini, jadi kalau rapiin dah gampang itu yang itu disini, yang itu dimana hayo gitu	TD P1 PF	Tuntutan untuk kerapihan alat main Pemberian sanksi apabila tidak merapikan alat Pemberian fasilitas kotak penyimpanan alat main yang berbeda agar anak mudah merapikan

Anaknya gimana bu, mau diarahkan?	Ya awal-awal kadang suka gitu ya namanya anak-anak ada aja alasannya, tapi dengan saya kasih kotak-kotak kan jadi gampang sambil saya kasih tahu pelan-pelan kan, dan ya itu tadi mesti tegas kalau ndak mau dirapikan ya udah masuk tempat sampah sini ya,,,jadi dia udah tahu kalau konsep tempat sampah itu kan tempat pembuangan, dia pasti kan ndak mau kehilangan mainannya, jangan,,gitu, nah makanya to kan udah mama bantuin nih, ya jadi lebih mudah sih ngarahinnya sekarang dah jalan sendiri rapi-rapi gitu	TD P1 PN1	Tuntutan perilaku disiplin untuk menyimpan mainan Pemberian sanksi membuang mainan ke tempat sampah Kebanggaan terhadap anak sudah mau merapikan mainan
Hal apa lagi yang ditanamkan bu?	Ya…kalau kedisiplinan saya pengennya semua ya…kayak kapan waktu tidur siang, kapan waktu main kalau bisa anak teratur agar terbiasa. Ya jam tidurnya sih rutin tapi memang agak malam jam 10 hehe kalik karena tidur siangnya lama yaa. Ya rutinitas biasa selalu ditanamkan sebelum ayo gosok gigi cuci kaki dulu,,,biasanya saya tungguin sih… pake doa dulu lalu ciuman I love you gitu…	TD PW	Tuntutan perilaku disiplin Menemani anak menjelang tidur dan ekspresi sayang dengan ciuman
Ciuman I love you itu bagaimana bu?	Iya cium pipi dahi dagu hidung terus bilang I love you ma heheee. Sebenarnya dalam rangka biar dia terbiasa dengan lafal inggris juga sih, jadi dia duah tahu kalau cium mama pasti ya gitu pake bilang I love you hehe... padahal dia itu ndak ngerti juga artinya apa…ya saking pengennya membiasain dia ngomong inggris…kayak dari kecil sebenarnya saya kan udah ngenalin buku-buku bergambar balita kan banyak tu ya bagus-bagus gambarnya, ya udah dari kecil udah saya kenalin ini cat, octopus gitu kan jadi kalau sekarang aja dia tahu cat itu kucing tapi belum tentu dia tahu octopus itu bahasa indonesianya apa,,,sampai kalau hewan-hewan dia	PN1 PF PN1	Ekspresi efeksi ciuman *I love you* Ekspresi bahagia Pemberian fasilitas buku-buku bahasa inggris Kebanggaan pada anak yang cukup bagus lafal berbahasa inggris

	spontanitas inggrisnya, dan saya merasa lafal dia malah lebih bagus dari saya, kalau saya kan masih medok gitu ya misal "*the best'* ya medok		
Rutin begitu ya bu?Sama ayah juga?	Iya…kalau sama ayahnya biasanya cium ayah dulu gitu pipi kanan kiri lalu bilang sayang ayah gitu. Hehee ya biar deket aja ya, soalnya sebenarnya "D" itukan ndak seneng dipegang lo, jadi meski gitu sama saya tapi kalau sama nenek minta dicium donk belum tentu dia mau lo, mungkin karena dia kan sebenarnya pemalu,	TD PN1	Harapan sifat pemalu berkurang Pemahaman sifat anak yang pemalu
nah kalau untuk mengatasi sifat pemalunya itu gimana bu? ada semacam trik gitu?	Yaa itu kalik saya udah biasain ngomong cerita gitu ya, jadi kita itu mesti pinter pancing dia cerita, misal eh ini kalau main ini gimana sih, mama kasih tau donk, nah kalau kayak gitu nanti dia nanti cerita panjang gitu, tapi ya memang sih pemalunya itu masih gede kalik ya, jadi kayak saya coba-coba ajak dia ngomong inggris tuh cuman dia jawab yes or no gitu aja masih belum reflek gitu loh, ntar senyum aja dia, padahal sebenarnya dia udah ngerti dia,,,hehe memang mesti dibiasain kalik ya…. pengen banget saya itu dia spontan gitu loh,	PN1 TD	Kehangatan dengan memancing anak bercerita Harapan pada anak untuk spontan terhadap lingkugan sosial
Menurut ibu menanggapi mengalah gimana	Kalau saya mengarahkan anak untuk melakukan yang terbaik ya….misalnya saya tanamkan oh ya, berarti kamu lebih cepet dari owen donk, artinya kamu lebih hebat,,,ya saya ingin anak tu punya konsep diri positif ya, bukan berarti sombong ya, tapi kalau memang lebih cepet ya ndakpapa itu namanya lebih bagus lebih hebat, yang ndak boleh itu kita lebih cepet terus ngejek nah itu yang ndak boleh,,,malah kadang saya iseng ke dia, kan "D" udah hebat nih belajar ngaji di rumah sama mama bisa cepet, biang donk sama bu guru akau bisa dua halaman loh minta ngaji dua halaman eh malah dia bilang ndak boleh ma gilirannya satu	TD KM	Harapan pada anak untuk selalu menunjukkan usaha terbaik Komunikasi untuk memotivasi anak meraih prestasi

	halaman aja,,,,hahaaaa memang modelnya teratur dia….heheee		
Hehe anaknya taat aturan ya bu,	Ya alhamdulillah ya…tapi ya keras kepala sih juga anaknya , kalau pas ndak mau ya kadang sampai harus dicerewetin gitu, kayak kemarin aduh susah banget dia disuruh tidur siang sampai saya udah marah gitu, saya tinggalin eh masih belum mau tidur siang juga dia huh gemes juga kan langsung saya marahin kalau udah gitu baru dia nanti nangis gitu	PN1 P1	Pemahaman sifat anak yang bisa keras kepala Menunjukkan ketegasan pada anak yang tidak patuh
Memang kenapa ndak mau tidur siang bu?	Ya dia pengennya lihat tv, kan dia habis sakit to ya radangnya kumat kan biasa kalau kecapekan, mungkin apa dia bosan udah banyak tidur ya, nah jam tidur siang dia minta nonton tv dulu, ya udah saya beri waktu satu jam, saya ingatkan waktu tidur dia bilang bentar lagi, saya ingatkan kan habis sakit lo soalnya dia itu kalau kurang istirahat gampang drop gitu lo, belum mau juga ya udah sampai saya tinggal dulu, eh saya balik ke kamar masih nonton tv juga, ya udah saya marahin “kamu tahu gak kalau mama kasih tahu karena mama sayang, kalau kamu ndak tidur siang terus sakit lagi kayak kemarin gimana coba? Eh kamu tadi malah pake bentak segala, sopan ndak kayak gitu?” udah dech berkaca-kaca dia…	P1	Menjelaskan akibat tidak tidur siang, menunjukkan ketegasan dengan meninggalkan anak sementara
Hehe akhirnya anaknya nangis ya bu,	Ya sebenarnya dia itu anaknya mudah merasa bersalah, jadi kalau saya sudah diam gitu dia tahu saya marah langsung udah takut dia,		
Terus akhirnya gimana bu, mau tidur?	Ya saya suruh dia ayo minta maaf dulu sama mama karena kamu udah berani sama orangtua, terus kalau salah kan saya suruh istighfar “ayo istighfar dulu minta maaf sama Allah sambil mengahdap tembok”, gitu saya tinggalin biar dia tahu kalau perbuatannya salah,	P1	Bersikap tegas pada anak dengan memberi sanksi agar anak menyadari kesalahannya
Memang ditanamkan sopan sama orangtua gitu	Iya kalau di keluarga saya begitu, anak tetap hormat sama orangtua tetep ya, makah kalau di keluarga besar saya itu kalau lewat masih yang harus	TD	Tuntutan pada anak untuk bersikap sopan pada

ya bu,	nunduk gitu ya…tapi kalau saya sih ndak sampai begitu ya ke anak, sebatas wajarlah yang penting tahu sopan saat bicara, tidak ngelawan gitu aja…		orangtua
Ndak mudah juga menanamkan sopan santun pada anak ya bu	Ya kalau "D" alhamdulillah mudah dikasih tahu ya…tapi memang anak-anak kan mesti diingatkan terus biar terbiasa,		
Memang orangtua mesti mengontrol ya bu,	Lah iya…tapi memang sih anak baru satu kalik ya, jadi perhatiannya masih banyak makanya kemarin pas sakit di rumah sakit kan kalau mau tidur saya elus-elus punggungnya, saya mikir juga wah ini baru satu kalau udah nambah apa ya masih kayak gini ya,,,heheee yah inginnya memberikan yang terbaik buat anak ya,,,	PN1	Ekspresi kasih sayang dengan mengelus punggung anak agar mau tidur

Keterangan koding:

1. Keterlibatan:

   PN1 : penerimaan terhadap anak dengan menunjukkan kehangatan, mempersepsikan anak secara positif,memahami anak

   PN2 : penolakan terhadap anak dengan bersikap dingin, mempersepsikan anak secara negatif

   PW : penyediaan waktu bersama anak

   PF : penyediaan fasilitas untuk anak

   KM : komunikasi untuk mendukung minat anak, menggali perasaan dan keinginan anak

2. Kontrol:

   TD : tuntutan kedewasaan pada anak untuk memiliki ketrampilan masuk sekolah dan berperilaku sosial

   P1 : restriktif dengan membatasi perilaku anak melalui penerapan metode pendisiplinan

   P2 : permisif dengan membiarkan perilaku anak yang tidak diharapkan

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 1

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisa
Selamat malam pak, maaf mengganngu waktunya	Yaya gimana ada yang bisa saya bantu		
Iya jadi beberapa waktu lalu saya mewawancara mama "D" bagaimana pengasuhan yang dilakukan selama ini, nah kalau menurut bapak sosok mama "D" itu ibu yang bagaimana ya pak?	Wah ya luar biasa ya itu mamanya yang jelas kayaknya tu dia lebih capek dari "D"nya sendiri,	PN1	Mengungkapkan bahwa subjek banyak meluangkan waktu untuk menjaga anaknya
Oo lebih capek gimana ya pak?	Ya iya jadi jadwalnya "D" itu banyak ya, itu sama mamanya diikutin les ada piano sempoa terus ya banyak banget tu sama mamanya dibelajarin gitu	TD PW	Subjek memiliki tuntutan terhadap anak untuk bisa bermain musik Subjek sering menemani aktifitas anak
Les piano ya pak,udah lama ya pak ikut les itu?	Ya dari eh sekarang dah level 4 ya ya dua tahun ada kalik ya		
Bagaimana minat "D" ikut les itu pak?	Ya seneng aja ya kayaknya, namanya anak-anak ikut-ikut gitu seneng aja yak fun gitu to		
Ide les ini dari siapa ya dari bapak atau ibu nih?	Ya kalau hal-hal anak gitu seringnya kita omongain berdua ya, kalik karena kan dulu itu "D" itu anaknya penakut banget tuh, ndak tahu itu umur berapa ya lihat *mascot* di mall gitu histeris minta ampun aduh ndak tahu kenapa dia begitu lihat chaki di macdy gitu udah beneran dingin gitu badannya	TD	Tuntutan pada anak untuk menjadi berani

Terus gimana pak mengatasi hal itu	Ya kita paksain ya, tetep kita jelasin secara logis gitu iya tahu dia itu dalemnya orang, tapi ndak tahu masih aja takut dia	KM	Penjelasan untuk menetralisir ketakutan anak terhadap *mascot*
Waktu itu bagaimana mamanya merespon pak?	Ya sedikit maka juga ya tidak yang ndak mau udah ndak papa gitu, tapi sebisa mungkin ya tetep kita deketin tapi kalau histerisnya tambah ya udah ndak kita tahu batasannya, yah hal itu memang yang paling mengkhawatirkan waktu itu tapi ya kita tahu pasti namanya anak ada saat nanti dia berani juga hanya cara kita tetep ngenalin aja. Kayak waktu itu pernah yang dia takut gelap masuk bioskop wah histeris juga dia, tapi ya mamanya galak banget waktu itu udah pokoknya kalau ndak mau masuk kita tinggalin wa udahhh nangis-nangis akhirnya ikut masuk heheee ndak tahu itu anak model kok gitu ya	PN1 TD	Pemahaman terhadap rasa takut anak Tuntutan untuk menghilangkan rasa takut anak pada gelap
Jadi bapak sama ibu selalu sepakat ya pak	Ya iya tapi teknisnya sama mamanya pokoknya hal-hal kecil-kecil mamanya itu ngerti banget	KM	Mengkomunikasikan aturan pada anak
Hal kecil misalnya apa nih pak	Ya kayak apa ya itu aturan-aturan itu anaknya tertib banget dia	TD	Tuntutan kedewasaan untuk tertib di rumah
Banyak aturan di rumah ya pak	Ya gitu sih mamanya tertib banget kalik ya, semua mainan apa gitu udah tahu sih ada tempatnya, jadi anaknya kayak udah punya insting gitu ya ini disini lego di situ bagus juga buat dia yahh meski namanya anak kan memang kadang bandel juga tapi garis besar sih anak jadi jalan sendiri gitu ya	TD PF	Tuntutan kedisiplinan dalam menyimpan mainan Penyediaan penyimpanan alat main
Aturan apalagi pak yang sering	Ya di kamar juga ada tuh papan tulis jadi dia udah terbiasa nulis di papan tulis dia, yah dari dulu sih ya cerewet kalik ya	TD	Tuntuan perilaku disiplin

diterpakan sama mamanya	mamanya kalau anak kan kadang suka coret di tembok mana gitu ya wah kalau udah kayak gitu tugas mamanya jadi tukang tarik tuh dia makanya jadinya anaknya tertib banget gitu kalik ya , termasuk main di bom bomkar yang lain ditabrak- tabrakin kalau dia enggak, muter lewat pinggir yahhhh hahaaa ni anak efek ketertiban nihh	PF	Pemberian fasilitas papan tulis untuk latihan coret-coret
Hehe lucu juga ya pak, jadi di rumah ketat banget ya pak aturanya, bisanya aktifitas apalagi yang disediakan sama mamanya pak?	Ya mainan banyak ya apa tu lego ada buku-buku apa ya itu mamanya suka beliin itu banyak banget buat anak tk gitu kalik ya, mewarnai ya, ah tapi anaknya ndak tertarik tuh yang kayak gitu, paling seneng ya yang lego apa bikin robot gitu. Ndak tahu anak ini bakatnya apa ya, matematika kalik ya, kalau sempoa kayaknya minat banget sampai ngantuk-ngantuk tapi ya tetap maunya brangkat	PF TD	Pemberian fasilitas banyak alat main: lego, buku-buku aktifitas anak Tuntutan kompetesi aktifitas motorik, matematika
Iya sampai kemarin dapaet juara juga ya pak	Iya tu ya semangat sih anaknya lomba gitu ndak ada beban udah kayak main biasa aja dia		
Nah kalau dapat juara dari mama atau papa dapat penghargaan apa nih pak	Ya kalau saya sih nggak suka kasih-kasih hadiah ya takutnya nanti dia berpikir melakukan sesuatu ada imbalannya ya, kalau mamanya paling yang suka beliin apa itu mainan apa stiker kayak di sekolahan katanya, anak-anak memang suka yang gitu-gitu ya	P1	Pemberian reward berupa stiker bila anak senang ikut lomba
Kalau mamanya pak?	Ya suka muji-muji aja kalik tukang muji kan mamanya,	P1	Pemberian pujian untuk membesarkan hati anak
Gimana tu pak?	Ya biasalah kalau ibu gitu kalik ya bisa lebih luwes kan, pinter ya,,,hebat gitu, kalau saya ya paling wah tos hebat nih anak	P1	Pemberian pujian anak hebat

	papa		
Iya suka matematika ya pak “D”, di rumah ada mainan atau buku berhitung gitu pak?	Ya itu mamanya tu yang suka beli-beliin kalau ke toko buku borong, kalau saya suka beliin anak ya yang bisa dimainin gitu ya, kalau buku kayak pengenalan huruf angka gitu ya, ya itu mamanya suka belajarin	PF PN1	Pemberian fasilitas buku aktifitas kenal huruf Pemberian bantuan mengerjakan buku aktifitas
Wah mamanya telaten ya pak,	Wah iya pokoknya setengah jam sebelum dan setengah jam sesudah anak tidur itu mamanya dah nyiapain apa buat “D”, makanya pasti ebih capek dari “D” dia, les music ya dia ikut juga, sempoa ya kalau saya lihat mamanya mendorong banget suka ngulang-ngulangin materi gitu ya, trus apa lagi tu diajarin nulis bikin angka segala macem, kalau saya mah ya paling seneng ngajak main-main aja sama dia	PW KM TD	Melakukan aktifitas bersama anak Memotivasi anak untuk mengulang materi les Tuntuan agar anak bisa main musik, sempoa dan aktifitas baca tulis
Hehe banyak mainannya ya pak	Yaa paling seneng diajak main kartu dia, ni baru seneng main uno, ya dik yaa kamu jago uno ya (dahiel keluar dari kamar menghampiri papanya sambil tersenyum)	PF	Pemberian fasilitas untuk bermain kartu
Wahh banyak kartu ya di rumah? sama siapa mainnya pak?	Waaa ya lengkap ada remi segala macem, kalik karena sayanya suka ya, ya buat hiburan sambil nongkrong kann, ya bareng-bareng sih sama mamanya tantenya hehe, ya kalik karena kita suka kumpul-kumpul aja	PW	Senang menghabiskan waktu bersama anak
Flascard bahasa inggris juga ada pak?	Ya itu ada juga ya, mamanya suka beliin kartu-kartu gitu, pengennya anak gape bahasa inggris, tapi mungkin karena anaknya yang super pemalu ya, jadi kalau mamanya itu sebenarnya ngajarin banget, saya lihat ngajak ngomong gitu kan, tapi bawaannya anaknya kan paling susah dia ekspresi	TD PF	Tuntuan kompetensi anak bisa bahasa inggris dan komunikatif Penyediaan kartu bahasa inggris

	gitu, saya tahu dia dah ngerti tapi buat bilang ampun paling cuman senyum aja, hehee saya bilang mamanya udah yang penting dia ngerti emang kayak gitu belum keluar aja dia, mamanya tu pengen banget talk active, la itu memang ndak mudah kan ya lihat model anaknya juga kalik ya, ni anak kan tidak yang ekspresif gitu, wong kalau kita ajak naik apa kereta di mal gitu udah lempeng aja dia, cuman tengok kanan kiri ndak ada senyum ketawa ndak dia	PN1	Senang mengajarkan bahasa inggris pada anak Pemakluman terhadap sikap anak yang pemalu belum maksimal komunikasi bahasa inggris
Oh gitu ya pak, kalau untuk berkomunikasi dengan selain keluarga gitu gimana pak?	Ya kalau itu sih saya lihat ndak ada masalah cepet akrab juga sebenarnya dia cuman harus ada trigernya gitu loh paling tidak ada yang hai dah gitu ntar akrab sendiri dia, saya lihat memang ini anaknya tipe pemikir gitu ya, makanya kayak kegiatan fisik juga susahnya ampun	PN1	Kebanggaan terhadap anak yang mudah menyesuaikan diri meskipun di awalnya mesti dimotivasi
Misalnya apa ni pak yang susah	Ya kayak apa tu kalau diajak renang, ya ndak mau ya ndak mau, kayak pernah itu main flaying fox itu berhasil dia mau coba karena kita ajak sepupunya wat main, akhirnya dia nyobain udah sekali dah mau sih, tapi cuman awalannya itu ampun	TD PN1	Tuntutan kompetensi kegiatan fiisk Pemahaman kebutuhan anak dengan mengajak saudara untuk ikut main
Renang juga belum mau pak?	Ya itu, kebetulan saya sih juga ndak isa banget renang paling seluncur ya, jadi ndak isa juga kalik ya saya ngajak dia, tapi sekarang dah mau di kolam kecil udah mau dia, dulu awalnya ndak mau dia, ya itu rame-rame sama temen-temen mamanya itu lumayan sekarang berani di air dia, tahu keturunan saya kalik ya hehe buruk banget ndak suka olah raga	TD PN1	Tuntuan kompetensi agar anak suka renang Pemahaman kebutuhan anak dengan mengajak teman-teman sebaya

Hehee gitu ya pak, biasanya hal apalagi sih pak yang sering masih menjadi kesulitan buat “D”?	Apa ya, anaknya disiplin tertib lah anaknya		Anak yang memiliki perilaku tertib Ungkapan kebanggaan terhadap
Kemandiriannya gimana pak, misalnya dalam hal makan?	Ya kalau sekarang ya udah mau makan, sejak lima tahun udah nafsu maksan dia kayak mi goreng, ayam goreng, mi ayam wah itu hobi dia banget, tapi kalau makanan lengkap masih susah juga dia, jadi kalau sarapan gitu mesti nasi itu sama sayur diblender sama mamanya dan ya dia itu adal nelen gitu aja tanpa dikunyah sama dia	TD PN1	Tuntutan perilaku untuk hidup sehat Memahami kebutuhan anak dengan pemberian bantuan dnegan memblender sayur agar mudah menelan
Wah mamanya telaten ya pak	Ya sih, itu itulah entah apa yang salah ngenalin makannya ya, tapi dari dulu dia makan sama mamanya model didudukin gitu, dan anaknya jalan keman-mana kalau anak kecil kan ya misal di restoran gitu ntar dia yang datengin mamanya, tapi ya ndak tahu pokoknya sempet lama itu susah yang namanya masukin makanan ke dia, ya itu mesti di jus, dibelender, kayak ndak dirasa aja sama dia, tapi Alhamdulillah ya sekarang dah ketemu favoritnya dia apa jadi ndak selalu disuapin terus	PN1 TD	Pemahaman kebutuhan anak dengan memberi bantuan untuk menghabiskan makanan Tuntutan perilaku makan dengan tertib
Kalau aktifitasnya malamnya biasanya gimana ya pak?	Ya kalau saya kan pulang itu dah malem ya, ya seringnya sih sama mamanya ngaji tuh, saya lihat bagus dia ucapannya suaranya juga lumayan keras dia, ya sama mamanya diajak main aktifitas gitu ya,	TD PN1	Tuntutan pada anak untuk bsia membaca kitab suci Mendampingi anak mengaji disertai pemahaman suara anak yang masih membutuhkan motivasi
Tidur biasanya jam berpa pak?	Wah la itu agak malam jam 9 jam 10 dia, mungkin karena	TD	Tuntuan perilaku tertib

	siangnya dah lama tidurnya ya		waktu tidur
Rutin tidur siang ya pak?	Ya dibikin begitu sama mamanya, soalnya kalau kecapean dia suka kumat radang panas gitu lo (anak keluar sambil membawa dompet)	TD	Tuntutan untuk teratur tidur siang untuk menjaga kesehatan anak yang sering radang
Waa bawa apa itu?	Uang mainan	P1	Pemberian reward karena melakukan sesuatu yang diharapkan seperti mengaji, menyelesaikan buku aktifitas
Wah banyak ya, yang kasih siapa	Mama,,,(subjek keluar sambil bawa makanan menawarkan dengan ramah sambil berkata pada anaknya ”eh itu ditanya buat apa uangnya”, “D” cuman tertawa-tawa, kemudian mengajak ayahnya main bilyard “pa ayo main bilyard ntar kalau menang tak kasih uang nih) suami subjek menghampiri anak sambil tertawa dan mencium anaknya “boleh coba menang sapa)	PN1	Pemahaman kebutuhan anak dengan memotivasi anak untuk berbicara pada peneliti
Wah asyik ya main bilyard, biasa main kalau malam pak?	Ya dia tahu kalau ini hari minggu jadi itu dikeluarin kalau libur aja, itu anak dah tahu kalau hari sekolah bangun pagi, tidur cepet, tapi tahu hari libur dia yang ngatur aku mau bangun nanti, aku mau mandinya nanti gitu, ya ini hari apa “D” (suami subjek bertanya pada anak dan anak menjawa hari minggu hehee) (subjek ikut keluar sambil menyapa wah asyik juga ya ngobrolnya, silakan dimakan dulu)	PN1	Ekspresi ramah pada anak dengan menyapa
Iya bu terimakasih banyak waktu	Hehee biasa ya tidurnya malam, habis jalan-jalan tadi dari		

dan kesempatannya, kayaknya sudah malam “D” dah waktu ya tidur nih	berenang terus ke rumah yangti nya, jadi masih ingin main kalik		
Rutin ya bu ke rumah eyang?	Yah paling dua minggu sekali ya, kebetulan ni ayahnya besok ke Jakarta jadi sekalian pamitan dulu…		

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Laporan verbatim wawancara subjek 2

Tujuan wawancara:

1. Untuk mengetahui keterlibatan ibu dalam mengasuh anak
2. Untuk mengetahui kontrol yang dilakukan ibu dalam mempersiapkan anak masuk Sekolah Dasar

Peneliti : Anik Suciyanti

Subjek : MN

Alat : Alat perekam, bulpen dan *block note* untuk mencatat hal-hal penting dari proses wawancara

Lokasi : Rumah subjek, TK anak subjek

Tanggal : 2, 25 Februari, 27 Maret 2017

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisa
"N" sudah besar ya bu, sudah mau SD	Iya…sengaja sih usianya saya tuakan biar lebih matang saat masuk SD ya		
Berarti usia "N" berapa saat mausk SD nanti bu?	Ya udah enam tahunnya kan November kemarin ya, jadi masuk SD dah enam lebih, sebenarnya sih bisa ya enam tahun msuk SD di sekolah-sekolah swasta gitu, tapi waktu itu saya ayahnya lebih mempertimbangkan biar usia anak lebih tua malah lebih siap ya, kan kalau usia minim banyak timbul permasalahan juga, saran dari ibu mertua saya yang kebetulan jadi guru TK juga begitu, jadi sudah mantap "N" lebih baik usianya di tuakan		

Gitu ya bu jadi dari awal mula sering didiskusikan ya tentang anak-anak?	Ya…iya ya kebetulan kalau keluarga saya itu banyak mendukung ya…mungkin karena latar belakang guru juga jadi kayak sekolah anak-anak itu kita dah diskusikan		
Kalau ibu sendiri inginnya anak bagaimana bu?	Ya yang penting anak siap ya, makanya dari kecil kita usahain banyak memberi pengalaman pada anak, kayak kita ikutkan di TK ini kan agar anak punya pengalaman sebanyak mungkin masuk SD		
Pengalaman apa lagi ya bu contohnya?	Ya umumnya anak-anak ya kita berikan mainan…tapi tetap kita arahkan juga kegiatan untuk melatih ketrampilan nanti masuk sekolah, menggambar mewarnai kita kenalkan, paling sering saya belikan buku aktifitas untuk anak TK gitu kan banyak ya macamnya, kayak pengenalan huruf angka jadi bisa untuk latihan anak di rumah		
Kalau "N" paling seneng di rumah main apa bu?	Oh kalau "N" itu hobinya gambar-gambar, kayak gambar berbi atau orang-orangan cantik aneka model gitu paling seneng dia, kalau sudah asyik ya buku tulis itu dia sampai tidurpun dibawa-bawa ada waktu luang dia coret-coret gitu	PN1	Persepsi positif tentang anak yang senang kegiatan menggambar
Wah seneng gambar ya bu?	iya…mungkin karena dari kecil sering kita ajarkan gambar-gambar gitu ya, jadi anaknya seneng ya,	PN1	Kebanggaan terhadap minat anak menggambar
Sering diajarkan menggambar ya bu?	Ya kalau ayahnya kan kebetulan seneng menggambar juga ya, coretannya bagus jadi sering mengajari "N" menggambar bentuk-bentuk gitu,		
Oh kalau belajar menggambar sama ayahnya ya bu?	sebenarnya sama siapa aja sih, tapi kan memang kalau coretannya ayahnya lebih berbentuk dari saya jadi biasanya yang mengenalkan ayo gambar ini itu	PW	Menemani anak menggambar,

	gitu ayahnya. Kalau sama saya ya saya temani aja anak bebas menggambar apa, tapi memang kadang anak punya bawaan juga ya, cepet kok dia itu belajar sendiri dari buku-buku cerita gitu dicontoh sama dia, kok ya bisa juga		memahami minat anak yang senang menggambar
Kalau mengajari menggambar biasanya kapan bu?	Ya paling sering malem ya, kan kalau malem abis solat itu anak ngaji sama saya, habis itu kan longgar ya, kita kumpul-kumpul sambil nonton TV nah itu sambil ngajak anak-anak aktifitas gambar atau ngerjain buku aktifitas gitu,	PW	Meluangkan waktu beraktifitas bersama anak
O jadi kalau malam sering melakukan aktifitas bersama ya?	Iya pokoknya kalau malam itu saya dan suami gunakan waktu untuk bersama anak, sambil ngajak ngobrol, mainan, saya kenalin konsep-konsep huruf berhitung kadang juga baca buku cerita…ya kan seharian kerja kapan lagi ya kita bisa dekat ke anak kalau ndak gitu,	PW	Mengajak anak belajar mengaji dan mengerjakan buku aktifitas
Iya ya bu, ada pembagian tugas antara ibu dan suami?misal ibu ngajari ngaji terus sama ayahnya belajar lain lagi?	Ah nggak gitu juga sih, seringnya ya anak sama siapa saja, hanya memang memang istilahnya kalau ngenalin konsep apa gitu dari saya, ngasuh anak-anak itu ayahnya menyerahkan ke saya, dalam artian ya ngatur tentang jadwal anak, terus ya apa makannya kebutuhannya gitu ke saya sih, termasuk juga aturan yang saya kasihkan ke anak-anak itu saya yang kayak kasih ide gitu ya, misal anak-anak tidak saya kenalkan gadget gitu ya saya, nah saya tinggal diskusiin dengan suami saya,	TD	Pemberian aturan untuk tidak menggunakan gadget
Kalau ngajari ngaji gimana bu, anaknya senang mengaji ya bu?	Alhamdulillah ya kalau "N" itu anaknya gampang sih ya diajarin apa aja, memang anaknya kan rada pemalu gitu ya, tapi begitu sekali diberi pengertian di motivasi gitu langsung abis itu udah jalan sendiri. Kayak ngaji itu kan memang kalau malam sama saya mereview yang dari sekolahan ya,	PN1	Persepsi positif pada anak yang mudah belajar, menemani anak

	ya udah tahu dia kalau habis solat ngaji dia yang minta ma ngaji ya, tapi memang tinggal suaranya aja dia itu terlalu lembut kalik ya, jadi mesti diingetin terus suara kakak yang keras terus ya, karena kan waktu itu sering ndak lolos tes ngaji masukannya karena suaranya kurang stabil ya, jadi mesti diingetin biar kenceng terus hehee	KM	mengulang mengaji setelah sholat Memotivasi agar anak bersuara lebih keras agar mengajinya lebih bagus
Misalnya ngingetinnnya gimana bu?	Ya dia itu sering sih ya cerita tentang aktifitas dia di sekolah, kayak pulang dia cerita "ma aku ngajinya belum lolos" ya saya kasih tahu "ya ndak papa kak, yang penting kakak udah berusaha, ndak perlu kecewa, besok semangat lagi ya…("N" yag dari tadi di ruang TV mainan sama adiknya datang dan berbisik ke ibunya "ma tadi kakak sudah lolos jilid kok") "oh ya hebat ya kakak…" (subjek memeluk anaknya dan tersenyum) hehe ya gitu… ndak tahu juga akhir-akhir ini saya ngerasa dia lebih deket dengan saya ya, lebih sering kayak mengungkapkan perasaanya dia gitu lo…apa karena memang anak segitu begitu ya, atau mungkin juga karena saya sekarang dah ndak kerja	KM P1 PN1	Membesarkan hati anak agar tidak kecewa Memberikan pujian, pelukan dan senyuman Bahagia anak bisa mengungkapkan perasaannya
Sebelumnya ibu kerja ya?	Iya kan saya di PNPM tahun lalu kan saya resign, nah tahu ya namanya kerja gitu memang waktunya bisa fleksibel tapi begitu pas sibuk ya malem juga kadang saya tinggal sama ayahnya, Alhamdulillah ada nenek jadi dulu sering saya titip ke neneknya…		

Ndak ada pembantu ya bu?	Sebenarnya saya sama suami pengennya anak ndak sama pembantu, kan saya juga dulu kerjanya waktu bisa fleksibel ya, tapi begitu ada adiknya pas "N" 3 tahun ya dibantu tapi masih sodara gitu ndak orang luar, Alhamdulillah ya ada yang mau bantuin…itu sampai "N" 4 tahun ya pas kita pindahan rumah ke Graha Wahid sampai setahunan, abis itu kan saya risign sekarang anak-anak ya sama saya aja, eh pas saya ndak kerja gini ya bisa dia itu ngomong "mama sekarang sayang aku ya…" hehe kok bisa ini anak ngomong gitu, melankolis ya…	PN1	Perasaan bahagia anak bisa mengungkapkan sayang pada ibunya
Hehee "N" senang mengungkapkan perasaannya ya bu?	Ya sebenarnya ndak juga sih, anaknya pemalu dalam artian ndak yang langsung ngomong banyak gitu, dia lebih seneng cerita yang saat ini dilakukan, misal lagi mainan berbi ya ma ini aku biki ini itu gitu, tapi kalau kejadian dia mesti ditanyain, apalagi kalau dia ngambek gitu wa udah mesti kita peluk baru dia mau cerita…	PN1	Pemberian afeksi dengan memberi pelukan agar mau bercerita perasaannya
Oh gitu bu, misalnya soal apa itu bu?	Ya apa ya dia itu anaknya suka nyimpen perasaan kalik ya, ya biasa anak-anak kalau mainan dia diambil adiknya dia ndak suka kan, dia itu paling njaga banget barangnya, ya ndak suka kalau bergantian gitu lo, yang kayak gitu gampang tersinggung dia	PN1	Pemahaman sifat anak yang sensitif
Terus biasanya bagaimana memberi pengertian ke "N" bu?	Ya saya kan tahu dia anaknya ndak bisa dikeras, ya saya bilang ndakpapa kak adik pinjem, tapi dia masih belum lega kan ya o kakak ndak ijinkan adik pinjem ya, ya kasih tahu adik kalau ndak boleh, gitu aja…masih sulit berbagi dia sama adiknya	KM	Komunikasi mengarahkan aturan berbagi dengan adik

Jadi setelah ibu ndak kerja dengan dulu ada beda bu?maskudnya lebih sering di rumah sama “N” gitu bu?	Kalau saya sih dari dulu juga masih di PNPM itu memang orangnya seneng kerja ya, dalam artian sambil nyambi juga, kayak rekanan sprei sama temen ya sebenarnya ndak jauh beda juga sekarang meski ndak di PNPM ya tetep saya ndak bisa kalau di rumah aja, saya ikutan bisnis Nanospray juga, tapi maksud dia lebih banyak waktu di rumah kalik ya dibanding dulu…		
Wah ibu aktif ya, kalau sedang urusan keluar gitu anak-anak sama siapa bu?	Ya itu kalau dulu kan saya titip nenek, kalau sekarang memang full sama saya, jadi saya bawa kemana-mana mereka ikut saya, jadi kalau pagi di mobil ya kayak pasukan aja tuh, sekalian saya nganter anak saya urus ini itu, jadi saya usahain siang anak pulang TK urusan dah selesai, jadi saat siang saya dah bisa fokus ke anak-anak mantau makan siang, tidur siangnya, makanya kalau jemput di sekolahnya saya seringnya telat hehe….jadinya meski ndak kerja masih kayak pengacara ya…	PW	Meluangkan waktu siang bersama anak, memantau aktifitas siang anak makan dan tidur siang
Jadi kalau siang aktifitas anak-anak apa bu?	Ya pulang itu saya sudah siapin makan ya,,,jadi kalau masak itu saya sudah dari pagi menu siangnya anak-anak sekalian apa nih, jadi siang jemput anak sudah ready makan siangnya anak, Alhamdulillah saya sama ayahnya kompak jadi kalau pagi ayahnya handle anak saya nyiapin keperluannya,	PN1	Kebahagiaan menyiapkan makan siang anak di rumah
Jadi sering makan siang di rumah ya bu, trus apa lagi bu kalau siang?	Ya iya, dari dulu saya termotivasi dari mertua juga kalau anak masih kecil gini sebisa mungkin kita masakin sendiri ya, kalau sering jajan di luar ndak baik juga kan, ya kalau adiknya yang play group ya saya kelonin, nah “N” ya yang namanya anak segitu udah ndak terlalu saya haruskan tidur siang sih, memang anaknya juga ndak bisa dipaksa tidur siang, tapi yang jelas saya kondisikan dia juga ikut di kamar, biasanya dia ya asyik gambar nulis main gitu, nanti kalau memang dia ngantuk nyususl tidur juga	TD	Aturan waktu rehat siang anak melakukan aktifitas di kamar

Jadi kalau siang "N" lebih banyak aktifitas di dalam kamar ya bu, misalnya apa?	Ya kan di rumah adanya cuman kita bertiga ya jadi dia ngikut ke mana saya, saya di kamar ngelonin adiknya ya dia ikut hehee. Ya terserah dia biasanya kalau udah bawa buku tulis ya udah betah dia asyik sendiri lah	PN1	Memberi kebebasan anak beraktifitas dengan tidak meninggalkan kamar
Kalau dari ibu apakah mengarahkan aktifitas dia, misalnya membuat sesuatu?	Oh ya, tetep dia pasti nanya-nanya kan, ma kalau aku mau nulis ini gimana gitu, ya sebenarnya kalau dari dulu sih ya saya sering beliin dia buku-buku aktifitas di Gramedia gitu kan banyak ya, paling sering kan kalau anak kecil gitu mewarnai ya, jadi yang namanya aktifitas kayak mewarnai, berhitung atau pengenalan huruf ya udah dari dulu, jadi di kamar ya yang namanya alat tulis spidol, krayon, pensil wah komplit dia, wong tiap ke toko buku ya dia mintanya itu, apalagi kalau ada gambar yang dia senengi ya udah pasti minta beli maaa	PN1 PN1	Pemberian bantuan menjawab pertanyaan anak dan memberi contoh kegiatan Penyediakan alat tulis, buku aktifitas
Wah kok dia bisa seneng gambar-gambar gitu bu, bagaimana awal memotivasinya bu?	Ya yang umum ya kita fasilitasi anak mainan ya, biar anak itu biar puas main tapi tetep kita arahkan aktifitas yang berguna untuk dia sekolah nanti Ya mungkin di awali kalau dari dulu misalnya jalan-jalan di mall gitu kan biasanya ada acara lomba anak-anak gitu kan, ya saya coba ikutkan loba-lomba mewarnai gitu ya untuk sekedar biar dia kenal dunia luar gitu aja…ya dari situ kan saya seneng juga kalau dia kok mau, kan anak tertarik gitu aja ya udah seneng ya kalau memang sih itu orientasi saya ndak ke sana juga,	TD P1	Tuntutan anak mengetahui lingkungan sosal Pemberian reward dengan

	nah kalau habis itu kan saya kayak kasih hadiah gitu lo, wah ka, kalau bagian alat tulis kan lengkap ya menarik juga buat anak sampai dia pilih buku diari gambar-gambar gitu kan seneng dia, ya udah kalau sekarang ke toko buku udah apal kak hebat nih udah ikut lomba, yuk beli hadiahnya ya…ya saya ajak lihat alat-alat tulis gitu kan dia boleh pilih krayon apa pensil dia pilih-pilih sendiri aku mau ini ma…	KM	alat tulis setelah ikut lomba Menanyakan keinginan anak memilih alat tulis
Ibu sering mengikutkan "N" lomba ya bu?	Ya kayak saya cerita tadi paling ya yang *fun* gitu pas ada di mall atau di Gramed gitu kan, itu juga yang mewarna gitu-gitu, itu juga kalau "N" mau jadi saya pengen masa kecil anak ya melakukan yang dia seneng main apa gitu, kalau lomba itu sekedar biar tahu dunia luar biar dia tertarik o ternyata aku juga bisa gini lo..	TD	Mengharapkan anak mengenal kemampuanya
Piala-piala itu juga punya "N" ya bu?	Oh ya ini ya macem-macem sih, ada ini kemarin juara lomba menggambar dan mewarna di sekolah itu, ini waktu playgroup ya lomba apa itu nyusun donat gitu, ini punya adiknya juga sih, ndak banyak tapi lumayan buat motivasi anak makanya saya pajang (subjek memperlihatkan piala yang dijajar di meja kecil)		
jadi yang penting anaknya mau ya bu, nah agar "N" tertarik ikut lomba gitu memotivasinya gimana bu?	Ya diajak ngobrol santai aja, eh itu bagus ya kak, kakak mau kayak gitu ndak nanti bisa diwarna macem-macem gitu aja sih, atau ya saya iming-iming nanti kalau mau mama beliin krayon baru atau apa gitu	KM	Komunikasi untuk menarik minat anak mewarnai
Berarti anaknya mudah dimotivasi ya bu?	Iya kalau yang dia seneng sih hehe…(subjek menjawab dengan santai sambil tertawa kecil) makanya harus bener-bener tahu maunya dia apa, kayak kalau ngerjain buku aktifitas ya gitu, kalau lagi minat dikerjain terus sampai saya lihatnya kayak dia capek gitu, sampai saya ingetin jadi boleh lo	PN1	Pemahaman sifat anak yang pantang

	dilanjut sampai besok-besoknya lagi juga ndakpapa kok…haduh (subjek memegang dahinya sambil geleng kepala)	P1	menyerah Mengingatkan anak beraktifitas dengan teratur
Bagaimana respon "N" saat diingatkan bu?	Ya bilang "iya ma…" ya itu dia itu dah mudeng aku mau ngapain-ngapain gitu kalau dia, kayak udah bisa mengatur sendiri, aku mau ngerjain ini besok lagi dia pilih ngerjain apalagi, tapi ya itu apa istilahnya kalau lagi seneng kayak ndak tahu waktu gitu lo	PN1	Pemahaman sifat anak bisa merencanakan aktifitasnya
Hehe anaknya tekun ya bu,	Iya sih sebenarnya, tapi memang dia harus tertarik dulu, kayak mengaji ya, di masjid itu ada TPA tiap sore gitu ya, itu ya awalnya saya mesti motivasi dia ayo kak itu teman-temannya banyak lo, nanti saya panggilkan salah satu teman biar dia ndak canggung, saya anterin dulu gitu, tapi kalau dia sudah merasa sreg ya besok-besoknya udah langsung yang semangat gitu, ndak saya ingetin lagi jam tiga sudah siap-siap ma aku mau ngaji ya terus berangkat sendiri…hehe	KM PN1	Memotivasi anak untuk mengaji di masjid Memahami kebutuhan anak
Hehe butuh penyemangat di awal ya bu, kalau aktifitas main di rumah bagaimana bu, biasanya paling sering main apa ya?	Ya siang gitu kan di kamar sama saya biasanya dia pilih mengerjakan buku atau gambar-gambar sendiri gitu kan, sore mengaji, sebenarnya "N" itu kan anaknya tidak bisa jauh dari saya jadi kalau saya mengerjakan sesuatu di rumah ya udah sama adiknya asyik mainan ndak jauh-jauh dari saya gitu, oo dia itu paling seneng main jadi guru-guruan gitu udah asyik banget dia,	TD PN1	Tuntutan rutintias dengan teratur Kebahagiaan mendampingi anak, melihat anak senang pura-pura

			menjadi guru
Hehe gimana itu mainnya?	Ya itu niruin gurunya di sekolah mungkin ya, adiknya yang disuruh-suruh ayo dik adik gambar mama ya kayak gini ya, ya kayak ngajarin gitu, wah tapi galak juga dia, kalau adiknya kan kadang ndak mau atau ya manja juga kan adiknya suka apa-apa minta tolong ke saya gitu lo, padahal udah tahu tempat minum dimana tapi kan minta diperhatiin ya ma gelasnya mana ma, ma gimana ma, hehee "N" paling seneng ngingetin adik gelaskan di situ, inih kakak tunjukin	PN1	Kebanggaan terhadap anak yang sudah bisa mengajari adiknya
Jadi penolong adiknya ya bu?	Hee iya ngemong juga anaknya tapi suka ndak sabar kalau adiknya manja gitu…	PN1	Kebaggaan pada anak yang ngemong adiknya
Jadi kalau siang "N" sama ibu ya suka gambar-gambar, sering mengerjakan buku aktifitas gitu, terus kalau sore mengaji di Masjid ya, ada buku cerita juga di rumah bu?	Oh iya buku-buku cerita ada…tiap ke Gramed mesti minta buku cerita, jadi koleksi…kalau baca buku cerita gitu seringnya pas malem gitu sambil santai-santai ngajak ayo kakak kita baca ini apa ya ceritanya, saya bacanya pelan-pelan sambil tunjuk perkata gitu, jadi tidak yang full satu buku habis paling dua halaman gitu, besok disambung lagi ya gitu, sambil besoknya diulang lagi kan ndak sadar dia ingat cerita yang kemarin ya sambil nggenalin dia huruf juga sih sebenarnya hehee katanya kan kalau ngajari anak itu ndak boleh leterleks gitu ya yang menyengkan ya… nah kok malah dia itu akhir-akhir ini kayak jadi termotivasi sendiri gitu lo, ya kayak "ma aku baca buku ini ya" udah di baca-baca sebisanya kalau ndak bisa sambil tanya-tanya sih ini bacanya apa ma,	PF PW TD	Pemberian fasilitas buku Menemani aktifitas anak baca buku, bahagia anak yang sudah punya inisitif untuk berlatih baca buku Tuntutan anak

			mengenal huruf
"N" sudah bisa baca ya bu?	Ya dikit-dikit sambil ngeja dia bisa cuman huruf-huruf mati di tengah ya belum tahu…tapi ya udah bagus ya…yang penting anaknya semangat punya inisiatif ya…itu aja sih yang penting buat saya	PN1	Kebahagiaan pada anak yang bersemangat diajari membaca
Kalau membeli buku cerita gitu apa "N" pilih sendiri atau dipilihin bu?	Ya…kan kalau anak cewek kan paling seneng ya sama karakter apa berbi mermaid gitu, ya itu saya ajak ke yang buku-buku gambar menarik dia dulu, kalau sekarang lebih sering dia pilih, saya cuman bilang eh kakak udah mau SD nih kalau temen-temen kakak sudah SD itu sudah bisa baca-baca lo kak, kakak mau beli buku cerita mana ni nanti dibaca sama kakak, jadi saya turutin aja pilihnya apa yang penting kalimatnya pendek-pendek gitu ya,	KM	Komunikasi untuk menarik anak belajar membaca
Jadi aktifitas "N" kalau malem memang diarahkan oleh ibu dan suami untuk berlatih menggambar baca gitu ya bu, biasanya kalau malam acara anak juga menarik ya bu, ndak lihat TV ya?	Kalau lihat tv iya, tapi tidak yang mainiak banget gitu, ya itu kalik ya sambil kita arahin bikin-bikin, kan waktu kita orangtua bisa sambil ngobrol pas itu ya, jadi kita tidak yang fokus cuman liat ndak gitu, kalau saya batasin tv mati gitu ya ndak gitu juga sih, ya jadi kayak buat temen aja ya di rumah suara TV nyala tapi kita tetep kegiatan apa gitu…Alhamdulillah anak-anak kok bisa diarahkan ya, kayak gadged gitu juga saya tidak pegangi anak, jadi ya anak tahu main game gitu pake hp saya, kan kalau main hp paling cuman berapa menit sudah capek juga dia	TD KM	Aturan aktifitas malam dengan menggambar Minimalisir bermain HP Komunikasi bahaya terlalu sering main HP
Jadi ibu tidak memberikan gadget ya, tapi tetep mengenalkan mainan games di	Saya memang sepakati sama suami tidak ada gadget, takutnya nanti anak jadi kettagihan ndak minat lagi sama mainan lagi ya, ndak bagus juga kan buat mata, saya jaga juga kan dari saya ayahnya kan dah ada potensial	TD	Aturan tidak mengenalkan gadget

HP ya bu?	pakai kaca mata nih, yah mungkin nanti-nanti kalau udah SD dah bisa ngontrol sendiri ya mungkin boleh, jadi saya agak ketat memang kalau soal gadget HP gitu, kalau di mobil aja juga kita ada kesepakatan tidak boleh pegang hp, udah pada tahun anak-anak, ayahnya pun kalau di mobil pegang hp pasti udah diingetin sama dia hp bisa pecah bahaya buat mata,	P1	Dialog efek main HP di mobil
Ooo kalau misalnya menjawab tilpon penting itu gimana bu?	Ya kalau penting kita cerita ini ayah tilpon soalnya penting ya,,,tapi tidak yang menjadikan kita asyik pegang HP gitu lo, biar anak-anak terbiasa waktu bersama itu ya kita banyakin ngobrol gitu	KM	Komunikasi menjelaskan kegunaan HP
Jadi ibu memang ketat ya dalam hal penggunaan IT ini?	Ya…begitu ya pengennya kalau masa anak-anak itu biar anak mengalir gitu, kayak dulu kan ya ndak ada IT juga kita asyik aja kan main apa saja jadi menarik, jadi saya pengen anak merasakan hal itu biar puas main, tapi ya ndak antipasti juga, tetep kan anak tahu jadi tetep boleh main di HP	TD	Harapan anak melaui masa kecil dengan bermain bebas
Jadi ibu punya harapan masa kecil ini memang dilalui anak dengan banyak aktifitas ya, misalnya apa lagi bu yang diikuti “N”?	Ya sebenarnya kalau saya ya pengen ya ngikutin kegiatan tambahan apa itu kayak temen-temen, pernah juga saya tawarin kak ikut les nari ni mau ndak, terus kana da temennya yang ikut les musik, tapi dia ndak mau ya udah saya ndak paksa,	TD KM	Harapan anak mau mengikuti aktifitas tambahan seni Menawarkan anak untuk mengikuti les
Ibu tertarik mengikutkan “N” kegiatan seni ya bu?	Ya sebenarnya kalau saya lihat “N” itu punya bakat seni juga kan, kayak art dalam menggambar kan lumayan, kemarin seneng banget dia dapet juara mewarnai di sekolahan kan, dia kan juga seneng foto-foto sebenarnya	PN1	Bangga anak punya potensi seni seperti bakat fotogenik

O ya bu, gimana respon "N" saat dapet juara itu bu?	Nah itu anaknya kan mudah merasa gitu ya, kayak kemarin pas ikut lomba mewarna di sekolah pas pengumuman nutup telinga pura-pura ndak denger dia, sampai saya samperin "eh kak itu nama kakak dipanggil lo", kalau udah dibujuk-bujuk gitu udah yakin dia, hehe apa karena dia sensitif gitu	PN1	Pemberian afeksi pada anak saat anak merasa tidak nyaman
Sensitif gimana bu?	Ya, kalau dia merasa tidak suka terhadap sesuatu atau taruhlah saya mungkin pas agak keras ma dia, tu langsung yang diam ndak mau ngapa-ngapain, nah kalu udah gitu nanti biasanya saya peluk ajak ngobrol nangis dia pasti, hehe jadinya ya saya mesti ngejagain banget kalau bicara sama dia. Ya tapi sekarang udah berkurang sih, terus sebenarnya dia itu kan anaknya kayak dah bisa harapan tentang dirinya gitu lo, misal di sekolahan mengaji kan dia udah bisa ma aku ingin nilai yang bagus itu B plus ya, saya jelasin kan nilai itu ada A, B, kalau B- itu artinya diulang kak, nah kalau dapet A kan ya jarang kan, nah B+ dia sering, nanti kalau dapet B- eh ndak boleh lo dilihatin sama saya, lucu dia mau pinjem bolpen dulu katanya mau dikasih coret biar jadi plus, kan sampai segitunya, tapi ya dikasih pengertian bisa sih ndak papa kak besok berusaha lagi. Makanya kalau saya ikutkan dia kegiatan ya dia harus mau dulu,ndak bisa dipaksa anaknya, kalau dia mau nanti dia dah jalan sendirinya dan biasanya dah punya andai-andai aku mau gini gini ma gitu	PN1 KM	Pemberian pelukan pada anak saat anak terlibat konflik emosi Komunikasi dua arah agar anak menceritakan apa yang diarasakan
Oh gitu ya bu, menurut ibu sikap "N" seperti ini gimana bu?	Ya itu lah, saya ya inginnya dia lebih siap mental ya, karena dia itu kan sebenarnya motivasi bagus, tapi masih ada semacam ketakutan sendiri gitu lo, ya pengennya makin saya ikutin banyak kegiatan makin tersalurkan ya apa ya semacam keinginan emosi dia gitu, jadi lebih bisa berekspresi kan, itu	PN1	Kebangaan terhadap anak yang mupunyai motivasi cukup

	ya memang masih pelan-pelan saya ikutin mood dia sampai mana dulu,	TD	bagus Harapan anak bisa menyalurkan emosi dengan mengikutkan aktifitas
Tadi ibu katakan dia suka difoto bu, suka ikut lomba foto gitu bu?	Oh kalau itu kan adiknya saya kebetulan fotografer ya, ya udah sering kan kita pergi bareng ya kalau gitu "N" itu paling suka bergaya,di kolam renang yang gayanya gimana, kalau udah mau acara gitu dia suka minta aksesoris gelang lah kalung lah, ndak tahu itu dia gitu sendiri padahal saya akan malah ndak terlalu suka gitu, makanya pernah dulu itu saya ikutkan itu *fashion show*, kan saya piker dia suka gaya ya, saya tawarin dia mau, eh tapi giliran pas maju ndak mau maju dia, hee diem aja di tempat gitu, hehe sampai akhir kan dipanggil lagi tetep ndak mau, padahal dia sendiri yang minta nanti aku pake baju ini ma dah latihan juga di rumah eh demam panggung kalik ya pas maju mandeg hehee	TD PN1	Harapan mau tampil dengan mengikuti fasion show Pemberian bantuan persiapan *fashion show*
Hehe kemauan "N" sebenarnya besar ya bu, mungkin untuk yang didepan public belum terbiasa ya?	Ya tipenya gitu kalik ya, makanya ya udah dech biar dia mengalir sukanya apa kayaknya memang lebih yang suka butuh ketekunan kerja sendiri gitu, Alhamdulillah sih,,,anaknya motivasinya kuat cuman butuh dihandling aja kayak batasan-batasan waktu biar dia ndak kayak obsesif ya,	PN1 TD	Memahami minat anak terhadap ketekunan Harapan agar anak bisa mengatur

			emosinya
Jadi ibu sebenarnya merasa perlu menambah aktifitas dia yang tampil di depan umum?	Ya, kalau anaknya mau seneng juga ya liat anak tampil gitu, tapi kan belum bisa kayaknya dia, ndak tahu kalu nanti-nanti ya	PN1	Penerimaan anak yang belum termotivasi tampil
Memang mesti pelan-pelan menetralisisr pemalunya ya bu?	Iya ya….heheee (terlihat membuang nafas sambil tersenyum)	PN1	Penerimaan terhadap sifat pemalu anak
Kalau bermain dengan teman gimana bu, komunikasinya gitu gimana?	Oh kalau soal berteman sih saya lihat dia seneng berteman ya, ya awalnya sih kayak mesti diajak dulu gitu kan, kayak diarahkan, ayo kak itu main sama mbak mbak ini, dicari lo sama temannya….apa kayak dia merasa dibutuhkan dulu gitu ya, hehe… Tapi saya lihat nanti akrab dia, malah nanti kayak dia yang ganti dicariin temennya, seneng sih saya kalau lihat dah nyaman gitu, anaknya sih jarang konflik juga, ndak tahu tuh, padahal kalau sama adiknya aduh ampun kayak dia itu saingan banget, tapi kalau sama temen kok dia yang ngalah ya	PN1 KM	Kebahagiaan terhadap anak yang senang berteman Komunikasi untuk menarik anak mau berteman
Saingan gimana bu?	Ya itu kayak ndak mau kalah, kayak misal nih akhir-akhir ini buat nggenjot disiplin dia saya adakin koin kebaikan, nah dia itu termotivasi banget harus lebih banyak sama adik, tapi kalau sama temannya misal saya coba ajak ngobrol eh kak itu temennya kok berani tampil sih, ya dia cuek aja ya biarin to, trus kak itu si ini halamannya udah tinggi ya, ya dia kalem aja ya ndak papa to, tapi kalau sama adik apa aja pasti dia minta yang lebih dari adiknya	TD P1	Harapan anak agar berdisiplin untuk lebih cepat melakukan sesuatu Pemberian

			reward dengan koin kebaikan
Hehe rival saudara kalik ya bu, la kalau koin kebaikan itu apa bu?	Ya biasalah kalau hari ini melakukan kebaikan, bangunnya cepet, mandi cepet, kan dia itu masih suka agak lama melakukan sesuatu ya biar latihan cepet, terus ya apa aja makan gampang, ngajinya lancar, gitu-gitu sih,	TD	Harapan anak mudah melakukan rutinitas dengan lebih bersemangat dari sebelumnya
Terus koin itu dihitung gimana bu?	Ya itu kan uang tu lo, jadi kalau makin banyak dia tahu bisa buat beli kan jadi udah gitu aja, nanti kan kita buka buat beli dia pengen apa	P1	Pemberian reward koin kebaikan
Ohh kayak tabungan ya bu hehe	Iya,		
Sudah lama bu nerapin koin kebaikan?	Ya dulu sih pernah, cuman ya berhenti, ini mulai lagi, ya biasanya kalau saya rasa ini butuh moment motivasi lebih kan, kayak adik mau TK nih, masih ada hal-hal yang perlu ditingkatin kan adiknya itu lumayan manja tu lo, la kalau "N" ya biar dia lebih motivasi lagi kan persiapan ni mau naik SD ya,	TD	Harapan agar anak memiliki motivasi saat masuk SD
Gitu ya bu, kalau dalam hal kemandirian "N" gimana bu? Misalnya dalam hal makan,	Oh Alhamdulillah ya kalau "N" ndak da masalah ya, semua menu dia suka, kalau masalah ya dulu ya, pas dia umur apa 3 tahunan gitu susah banget nelan makan, ndak suka makan gitu, ya apa efek saya tinggal kerja kalik ya, terus ada adiknya juga kan, tapi ya ditelateni saya coba menu apa aja kan meski dikit dikit gitu saya ganti-ganti menu seharian beda, ya lama-lama dia	PN1	Pemberian bantuan pada anak agar mau minum susu dengan

	suka juga, waktu itu mimum susu juga saya sendokin dikit-dikit gitu, tapi abis itu saya ikutkan *play group* juga kan, kok Alhamdulillah lama-lama dia gampang makannya		menyendoki
Oo makanan favoritnya apa nih bu?	Hehe ya biasa paling demen makan mi, tapi saya batesin kalau makan mi pas libur hari sabtu, nah kayak gini ini udah apal dia pulang sekolah minta ma nanti boleh maem mi kan, ya susah ya kalau udah kenal rasa memang…anak-anak memang gitu ya…	TD	Aturan pembatasan makan mi instan
Kalau dalam hal kedisiplinan gimana bu?misalnya menyimpan mainannya,	La itu agak keras kepala dia, susah juga ngarahin dia merapikan mainan dia, apa karena dia suka main kapan aja ya, jadi dia kalau main ndak selesai, nanti pasti diterusin algi, jadi kayak sayang nyimpen ya, kadang sampai berhari-hari dia suka warna nih, ya udah krayon spidol di tempat itu ndak mau dia masukin lagi katanya ntar dipake lagi, apa main boneka ya udah berhari-hari it uterus, ya saya pikir anak-anak gitu kalik ya, sepanjang dia seneng kan jadi ajang kreatifitas dia ya udah lah,	P2	Menuruti anak melakukan keinginannya
Terus biasanya kapan merapikan bu?	Ya nanti kalau minggu kan kita misal ada acara pergi, ya nanti ayo kak besok mau ke sini, rapi-rapi dulu ah, ya nanti dia gitu sama mama to, ya masih begitu	KM	Komunikasi agar anak mau merapikan mainan seminggu sekali
Gitu ya bu, jadi “N” kalau main bisa bertahan lama?	Ya, anak cewek kalik ya lebih terartur, la kalau adiknya cowok ya dah kliatan kalau main jalan kemana-mana jadinya mesti cerewet ayo dik kembaliin lagiii aduhh		
Hehe beda ya bu, ibu punya	Apa ya…ya udah cukup bagus kok anaknya, ya semoga bisa sifat keras	PN1	Pemahaman

harapan apa lagi terhadap "N" bu?	kepalanya itu bisa lebih diarahkan ya, kayak kemarin hari Senin dia ngeyel minta pake sepatu pink padahal kalau senin aturannya sepatu hitam, "nah tu kaka da peringatan to, ya nyante aja dia ndakpapa, besok senin pake item yak an malu mama masak bukunya ada surat mulu…ya gitu ndak papa, kan barisnya beda to, eh malah jawab ndak papa malah ndak sel selan sama teman…" haduhh kayaknya hal kecil tapi kalu ngeyel dia itu, baru dech nati saya bilang sama bu guru biar lebih bsia dikasih tahu dia. Ya makanya saya juga lebih ingin dia lebih berani hal-hal yang tampil gitu ya, ya biar sedikit melatih mental dia, ndak terlalu sensi atau semaunya sendiri kan, biasanya kalau dah mau ikut kegiatan yang mengarah prestasi dia kan ada semacam aturan yang mesti diikutin ya, nah itu yang ingin nanti mungkin SD bisa diarahin ya	P1 TD	anak yang masih sering keras kepala saat diingatkan Komunikasi tentang aturan di sekolah akibatnya kalau melanggar Harapan anak lebih berani dan bisa mengarahkan sifat sensitifnya

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 2

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisa
Berkaitan dengan pengasuhan yang dilakukan ibu “N” selama ini, menurut bapak bagaimana peran ibu “N” sebagai seorang ibu?	Sebagai seorang ibu sudah cukup baik, bisa membagi waktu antara kerja dan mengasuh anak-anak, sering sambil kerja bawa anak-anak, tapi ya saya kira itu sudah wajar ya bagi ibu sekarang kan mesti begitu, aktif di luar oke aja yang penting anak tetap terkontrol	PW	Menghabiskan waktu bersama anak
Jadi ibu sering bawa anak-anak kerja ya pak, misalnya bagaimana?	Mamanya saat ini ambil kerja freelan bisnis sprei sama temannya aktif di mlm, jadi kalau pagi dia sudah siap agenda habis nganter anak-anak kemana lagi, yang penting siang jemput anak kemudian bisa menemani makan siang di rumah	PN1	Menemani aktifitas anak
Jadi memang tugas antar jemput anak ke PAUD ibunya ya pak?	Ya kalau sekarang iya, kalau dulu pas masih kerja di PNPM ya kita lihat siapa yang lebih longgar, kan saya di Bank malah berangkat lebih pagi karena tempat kerja lebih jauh, kalau sekarang malah lebih enak begini ibunya bisa fokus anak-anak kan memang kalau masa anak-anak gini akan lebih baik dekat sama ibunya ya, jadi saya senang	PW	Menemani rutinitas anak sehari-hari
Menurut bapak bagaimana dengan perkembangan “N” saat ini? Apakah sudah sesuai harapan sebagaimana anak seusianya?	Saya cukup senang dengan perkembangan “N”, ya dibanding seusianya termasuk membanggakan, anaknya sudah tertarik untuk berprestasi kayak dari kecil tiga tahunan gitu kalau lihat lomba mewarnai di mall pengin ikut, ya kita yang penting anaknya tertarik ya ndak harus dapat juara, itu itu dah bagus kita beri dia hadiah beliin buku alat tulis maunya apa gitu, malah lama-lama dia seneng gambar gitu tanpa harus kita suruh dia pengen diajari gambar-gambar ke saya	P1	Pemberian penghargaan senang menggambar
Apa lagi ya pak yang menajdi	Anaknya rajin ya, apalagi kalau ngerjain buku-buku gitu bisa seharian betah	KM	Mengkomunikasika

kelebihan “N”?	dia, sampai kadang diingetin mamanya. Telaten ya anaknya,		n aktiftas agar tidak berlebihan
Jadi mamanya sering mengingatkan “N” dalam mengerjakan buku aktifitas ya pak?	Iya, anaknya seneng kalau nulis-nulis gitu, mungkin karena cewek, kalau udah lihat gambar-gambar asyik sekali dia mengerjakan	PN1	Mempersepsikan anak secara positif
Jadi kalau di rumah “N” sering mengerjakan buku aktifitas, bagaimana saat siang atau sore hari?	Kalau aktifitas ya bebas ya kayak anak-anak lain kita bebasin dia mau main apa, tapi memang sama mamanya dibatasin kayak setelah makan siang wajib tidur siang, saat sore mengaji di masjid dekat rumah sampai solat mahrib berjamaah dengan teman-temannya	TD	Tuntutan untuk melakukan rutinitas secara teratur, mau beribadah dan memabca kitab suci
Bagaimana dengan aktifitas yang biasanya dilakukan “N” waktu malam hari (usai mahrib hingga menjelang tidur?	Biasanya habis mahrib diajari ngaji lagi sama mamanya karena kan kalau mengejai di masjid itu kadang tidak terkontrol karena banyak anak, jadi sama mamanya di review lagi pake metode yang sama dengan metode mengaji di sekolahnya. Habis itu ya makan bersama terus banyak waktu luang biasanya saya juga menemani anak-anak, kalau sama saya sering saya ajari menggambar	TD	Tuntutan untuk belajar membaca kitabsuci Mengajarkan mengaji
Selain itu apalagi pak, apakah ada aktifitas nonton tv misalnya?	Ya kalau nonton tv sih kita bebas aja, maksudnya anak-anak kalau mau nonton acara kesenangan mereka boleh saja, tapi biasanya di saat itu saya sama mamanya ada waktu barang satu jam ikut bergabung buat ngobrol bareng atau sambil ngerjain buku aktifitas itu jadi anak tidak hanya nonton tv kita biarin sendiri	PN1 PF	Kebahagiaan mengisi waktu bersama anak dengan mengerjakan buku aktifitas

			Penyediaan buku aktifitas
Jadi saat melihat acara tv bapak dan ibu ikut menemani anak ya,	Iya karena kan sebenarnya kalau kita ingin anak-anak lebih senang aktifitas selain nonton tv, main game gitu, jadi seperti gadget kita juga tidak fasilitasi, ya mungkin nanti kalau sudah SD lain lagi ya takutnya kalau dari kecil gini udah keasyikan main gadget anak kurang eksplor	TD	Penerapan aturan tidak bermain gadget
Jadi saat ini "N" tidak dikenalkan gadget pak?	Ya karena kan kalau anak sudah pegang gadget pasti jadi keasyikan, tapi kalau hp ya kita tetap kita kenalkan, seperti permainan kita ajari biar anak tahu teknologi juga, tapi juga tahu itu hp ayah ibu dipakai untuk kerja jadi bisa main saat tertentu	KM	Penjelasan fungsi HP untuk orangtua
Oh gitu ya pak, jadi sudah sepakat ya, biasanya siapa yang menjelaskan tentang aturan bermain hp pak?	Ya kita berdua, tapi kan memang mamanya lebih sering sama anak-anak, jadi biasaya mamanya yang punya konsep ya, ngajak diskusi jadi saya dukung		
Misalnya seperti apa ya pak?	Ya tidak mengenalkan gadgegt sama anak karena kan tidak banyak untungnya juga itu mamanya yang kasih info atau idelah sama saya, ya konsep-konsep apa yang mau diajarkan ke anak mamanya lebih sering kasih ide ke saya sih, ya kayak pa anak-anak itu biar bisa baca kita kenalin buku dulu lo ndak boleh langsung letter leks dikenalin huruf gitu, ya gitu-gitu	PF	Penyediaan fasilitas melek huruf
O mamanya memiliki banyak pengetahuan tentang parenting ya pak,	Iya lalu disharingkan ke saya		
Apa di rumah banyak koleksi buku pak?	Ya ndak juga, paling kalau ke Gramed minta buku belajar buku cerita…terus kita belikan buku buat mainan kayak huruf-huruf angka apa ya itu namanya	PF	Penyediaan alat melek huruf dan

	yang tahu mamanya…ya buku hafalan surat yang ada suaranya itu kita ada…		kaset hafalan
Anak-anak tertarik ya pak?	Ya kalau “N” iya suka ya…		
Berarti anak perlu didampingi untuk memainkannya ya pak?	Iya…itu paling kita keluarin sambil nonton TV, alat-alat kan ada dekat TV	PW	Mendampingi anak melakukan aktifitas melek huruf
Kalau menurut bapak apakah dalam mengarahkan anak mamanya sudah sesuai dengan konsep bapak, maksudnya apakah sering sependapat?	Ya iya sih selama itu bagus untuk anak ya		
Apakah ada hal yang masih kurang sependapat?	Maksudnya yang kurang sreg ya, ya ada terutama dalam hal kedisiplinan, sering anak tidak merapikan habis mainan dan mamanya “N” kurang tegas, anak dibiarkan tidak merapikan sampai kadang berhari-hari	P2	Pembiaran tidak merapikan alat main
Apakah mamanya tidak mengingatkan pak?	Ya mengingatkan iya, tapi apa ya namanya anak kan kadang banyak ngeles, tapi menurut saya masih bisa dimotivasi apa gitu lah biar ndak nolak merapikan	P1	Teguran untuk merapikan alat main
Bisa bapak ceritakan bagaimana mama “N” mengingatkan untuk merapikan mainan?	Ya paling ayo dirapikan dulu gitu ya, tapi kan anak ntar-ntar dan abis itu lupa ganti aktifitas lain	P1	Dialog untuk merapikan alat main
Biasanya mainan apa yang sering tidak dirapikan ya pak?	Ya kalau “N” ya mainan boneka kecil-kecil gitu kan macem-macem dia punya, adalagi masak-masak ya mainan anak cewek gitulah, kalau adiknya cowok ya mobil-mobil robot	PF	Penyediaan alat main peran
Begitu ya pak, apakah di rumah	Oya ada, tapi ya kadang mamanya juga yang beres-beres	PF	Penyediaan kotak

ada semacam alat penyimpanan mainan pak?			penyimpanan alat main
Apa anak memang sering menolak melakukan sesuatu pak?	Ya kan "N" memang anaknya kalau ndak seneng ya ndak mau ya, tinggal bagaimana kita mengarahkannya aja…kalau sama saya nurut sih	P2	Kurang ketegasan dalam mengarahkan anak
Maaf pak, apa pernah sama mamanya ada semacam sanksi pak misalnya kalau ndak nurut	O ya kita tegur…tapi mungkin karena mamanya itu terlalu ngalah ya…	P2	Kurang tegas pada anak
Gitu ya pak…Oya pak, beberapa waktu terakhir ini mama "N" resign dari pekerjaan sebelumnya, menurut bapak apakah memiliki pengaruh terhadap kedekatannya dengan "N"? Kalau iya misalnya dalam peristiwa apa?	Ya kalau dekat udah dari dulu ya, "N" itu kan anaknya agak sensi ya, jadi segala sesuatu itu ndak bisa dipaksa, jadi mesti pelan-pelan mesti ngerti pengennya dia apa, kalau itu mamanya ngertiin banget. Kalau sekarang ndak kerja banyak waktu free time saya kira lebih dekat lagi ya, kayak "N" jadi lebih banyak waktu cerita kan sama ibunya mungkin pas waktu antar jemput atau saat menemani istirahat siangnya	PN1 KM PW	Pemahaman sifat anak yang sensitif Pemberian penjelasan Kebersamaan dengan anak
Dan menurut bapak dengan seperti ini mamanya bisa lebih dekat dengan "N" ya pak?	Iya, biasanya anak cewek bisa lebih dekat dengan mamanya ya, lebih telaten maunya anak apa	PN1	Pemahaman perasaan dan keinginan anak
Kalau dalam hal aturan selain kedisiplinan menyimpan alat main apalagi ya pak yang diterapkan mamanya "N"?	Apa ya, ya kalau kebersihan diri "N" sudah bagus sudah jalan lah mandi pake baju sendiri gitu,		
Anaknya mandiri ya pak,	Oh makan ndak ada masalah dia suka semua menu, ya kita ajak makan	TD	Pembiasaan menu

bagaimana dengan makannya?	sehat		sehat
Bagaimana dengan mi instan biasanya anak-anak suka itu?	Oh itu dibatasin sama mamanya jadi ndak tiap hari boleh, kalau libur aja	TD	Pembatasan menu tidak sehat
Seperti itu ya pak, jadi mesti ada penjelasan ke anak ya kenapa sebabnya,	Oh ya, kita jelasin kalau kebanyakan makan mi itu tidak sehat, Alhamdulillah anaknya bisa kok, karena tidak biasakan semaunya dari kecil	P1	Dialog sebab makanan tidak sehat

Laporan verbatim wawancara subjek 3

Tujuan wawancara:

1. Untuk mengetahui keterlibatan ibu dalam mengasuh anak
2. Untuk mengetahui kontrol yang dilakukan ibu dalam mempersiapkan anak masuk Sekolah Dasar

Peneliti : Anik Suciyanti

Subjek : KD

Alat : Alat perekam, bulpen dan *block note* untuk mencatat hal-hal penting dari proses wawancara

Lokasi : Rumah subjek

Tanggal : 4, 6 Februari, 24 Maret 2017

		Koding	**Analisa**
Selamat siang ibu, wah asyik sekali "S" dan adiknya main ya bu	Ya beginilah suasana kalau weekend, pada mainan rumah jadi kayak planet hehe		
Hehe bikin apa nih bu ceritanya	Bikin apa dek, seluncuran yaa heheee (kasur ada di atas tangga) (menatap kedua anaknya bermain dengan tertawa)		
Banyak idenya ya bu,	Ya begitu bu kalau udah kumpul berdua, nah dek abis main air yak kok basah nih ("S" lewat sambil tersenyum bilang "iyaaa")		

Biasanya kalau di rumah aktifitas apa lagi yang disukai “S” bu?	Ya,,,ini bikin-bikin ya, tadi “S” bikin apa dek (“S” keluar menunjukkan hasil karya pesawat dari kertas) Sebenarnya aktifitas apa aja kan jadi hal menyenangkan ya buat anak, jadi yang penting di rumah saya sediaiin alat-alat main atau kertas-kerta bekas, kertas koran gitu aja, jadi rumah saya ndak pernah bersih ya hehe	PF	Pemberian fasilitas kertas bekas
Begitu ya bu, kayak kertas koran gini bisa jadi hal menarik ya bu,	Yah kan kalau saya suka baca-baca atau ikut parenting gitu kan sebenarnya dunia anak kan bermain ya, jadi ya gitu prinsip saya hanya ingin anak-anak di rumah tuh memiliki aktifitas yang menyenangkan ndak da beban gitu, kayak kertas koran nih kadang saya ajarin yuk bikin pesawat yukkk yah ntar dia bikin bikin pesawat sampai bertumpuk-tumpuk gitu. Mungkin saya terinspirasi dari buku-buku cerita anak-anak gitu ya, kan kayak dulu saya suka bacanya trio detektif gitu nah saya tuh kadang ngebayangin anak-anak tuh punya lab penelitian di rumah heheee ngayal banget yakkkk	PN1 TD	Kebahagiaan bisa menyediakan alat main atau aktifitas anak di rumah Harapan anak bermain kreatif di rumah Tertawa lepas
Wah bisa jadi kenyataan itu bu, kan biasanya anak-anak memang imajinatif gitu bu	He iya,,makanya saya pengen banget begitu saya pengennya mengarahkan anak yang kreatif gitu loh, soalanya kalau saya amati tidak semua anak pintar yang menguasai materi sekolah gitu bisa stabil dan sukses ya di kemudian hari. jadi saya berusaha mengajarkan anak banyak hal dan tidak fokus ke materi pelajaran, pengennya ya kalau anak masih kecil gini yang penting saya kenalin agama iya, akhlaqnya terus seneng ilmu pengetahuan gitu pengenya…. (Si “S” keluar membawa mainan kemudian menuangkan isinya yang berupa koin kemudian si adik ikut mainan memasukkan koin-koin kembali) Nah kayak gitu ituhh “jangan lupa nanti dirapikan ya..” (subjek sambil tersenyum pada anak)	TD PN1	Harapan anak kreatif Pemberian afeksi dengan mengajarkan ilmu pengetahuan dan mengenalkan sikap yang baik pada anak Sikap hangat melihat anak asyik

			mainan tuang koin
Hehee wah asyik banget tuh bu, memang nanti mau merapikan lagi bu?	iya…gampang sih anaknya, ya bang nanti abang kan ya yang rapiin (sambil melihat ke arah anak dan anaknya menganggukan kepala)		
Oh memang itu idenya dari siapa bu?	Ya dia sendiri… memang apa aja jadi aktifitas dia, itu kan bekas kamera terus memang saya sering juga kumpulkan uang koin gitu, awalnya buat ngenalin uang, eh malah jadi mainan koin-koin nanti dibongkar lagi dia isi lagi, hehee kali denger suaranya gitu anak ajdi asyik ya. Hal-hal sepele jadi ilmu pengetahuan juga kan buat dia, saya ingin mencatat ya tapi gimana ya tertunda-tunda kalik ya hehe	PN1	Kebanggaan terhadap anak yang banyak ide
Jadi alat apapun bisa jadi mainan asyik ya bu buat anak, bagaimana memotivasi anak agar senang bermain bu?	Ya paling kayak gini kalau pas saya santai-santai gini eh ayok bikin ini yuk, Ya saya cuman saya sediain gunting, krayon spidol gitu sih kalau itu dah peralatan standar ya buat ngelatih motoriknya katanya, saya ajarin gunting-gunting bikin orang bergandeng gitu ya bang hehe,,,(sambil tersenyum ke anak yang sedang main lego), nanti dia juga gambar-gambar, sambil mewarnai, ya gitu lah pokoknya. Alhamdulillah ya kalau "S" anaknya gampang tertarik sih ya, ndak perlu disuruh suruh, begitu saya ajak ya udah semangat bikin-bikin dia. Kayak yang bikin pesawat kertas, terus saya ajak gunting-gunting bikin orang bergandeng itu ya saya ajaknya paling bilang nih mama bisa bikin sulapan nih ayo mama gunting orang ni ya berapa, satu kan, lalu kita sulap 123 heeee jadi banyak ya,,,,wah gitu udah tertarik dia langsung ngajak ayo ma bikin lagi ya bikin terus dia. Mungkin karena sejak kecil saya udah biasain main kalik ya	PF KM	Penyediaan fasilitas dan pendampingan membuat prakarya Komunikasi untuk menarik anak melakukan aktifitas kreatif
Iya ya bu, dari dulu ibu sudah sering	Ya maksudnya main yang pakai alat gitu ya, dari umur tiga tahunan sih saya kenalin banyak mainan alat-alat gitu, kayak itu lo saya belikan ipen bacaan	PF	Pemberian fasilitas berupa buku

mendampingi anak-anak main ya bu?	inggris, ada lagu musik, suara-suara gitu kan lama-lama main-main sendiri dia. Ya kayak gitu kan otomatis melatih indera dia juga ya saya terbantu juga soalnya waktu itu saya sudah nyambi ngemong adiknya heheee		elektronik
Begitu ya bu, berarti aktifitas main bersama itu biasanya sering dilakukan kapan bu?	Ya kan saya juga kerja ya, di PIP sini sih, jadi ada perumahan deket kalau pulang nengok anak, jadi ya kalau siang "S" sama rewang, eh tapi usia tiga tahun itu saya mulai ikutkan day care ya di BIAS kebetulan deket sini juga kan, ya pertimbangannya biar "S" belajar mandiri makan gitu aja	TD	Harapan anak menjadi mandiri dalam hal makan
Oh memang saat usia tiga tahun itu ada permasalahan makan dengan "S" bu?	Ya iya sih, katanya sih memang umum ya anak-anak umur segitu susah makan yak, apalagi kan waktu itu kan udah ada adiknya ya, jadi mungkin itu juga saya jadi punya prinsip kalau yang ingin saya tekanin banget ke "S" yang pertama tentang *self help* nya dulu ya, biar mandiri gitu, ya itu kan waktu itu masih ada mertua juga yang bantu ngurus dan dengan metode kuno anak sambil diajak jalan-jalan dikasih makan gitu, nah saya ingin ndak gitu biar anak membangun kesadaran sendiri makan itu ya dia lihat dia rasa nanti dia suka gitu, jadi saya baca ada ada metode *finger food*,	TD PN1	Tuntutan pada anak untuk mandiri Pemahaman kebutuhan anak dengan *finger food*

Wah menarik bu, finger food ya, bagaimana itu?	Iya jadi sebenarnya itu mudah ternyata, tapi memang kita butuh telaten gitu aja, jadi saya sediain buah atau sayur yang warna menarik misal wortel gitu ya, direbus gitu kan lalu ada potongan apel, timun, pir diselang-seling aja nah biarin aja anak makan semaunya kan ndak berasa anak makan aneka makanan juga tanpa harus kita paksa. Tapi ya itu ndak bisa konsisiten kan karena saya kan nyambi kerja ya, dan yang lebih banyak kan sama rewang atau mertua yah kurang berhasil dech, jadi usia tiga tahun itu "S" jadi susah dikasih makan, dilepeh-lepeh gitu. Nah pikir saya kalau saya ikutkan daycare kan banyak temen, mainan, terus pastinya termotivasi untuk makan juga kan. Alhamdulillah sih makannya jadi lebih mudah yah meski ndak selahap adiknya, makanya badannya segitu-gitu dia, bakat kalik ya	PN1	Pemahaman kebutuhan anak dengan penyediaan menu selang-seling terutama buah dan sayur, kebahagiaan melihat anak berhasil mandiri dalam hal makan
Nah kalau sekarang masih di penitipan bu?	Oh kalau pas sekolah TK ini udah gak ya, jadi nanti saya kalau istirahat pulang dulu anak-anak biasnya sih udah ganti baju sama rewang, saya cek ayok abang makan dulu, terus saya kelonin dulu buat tidur siang saya tinggal ngantor lagi, untung juga ya deket, kalau ndak gimana yah ngurus dua anak gituh	PW	Pendampingan rutinitas anak makan siang dengan selalu pulang waktu istirahat siang
Kalau sore aktifitasnya gimana bu?	Biasanya habis mandi sore saya ajak ngaji dulu yuk gitu, abis tiu ya mainan sama adik atau nonton TV, eh la itu kayaknya sejak ayahnya pasang TV kabel tu polanya jadi berubah dech	TD	Aturan rutinitas sore setelah mandi mengulang mengaji
Berubah gimana bu, apa sebelumnya kalau sore tidak lihat TV?	Sebenarnya saya mengurangi nonton TV ya, makanya saya banyakin koleksi buku-buku alternatif mainan gitu biar lebih betah mainan dari liat TV, tapi ni papanya barusan pasang TV kabel ya udah dech jadi agak kendor nih, menarik kan acara anak-anaknya jadinya mereka pengenya lihat setiap hari dan lama ya	TD PF	Aturan mengurangi anak mononton TV Penyediaan alat main sebagai

			alternatif nonton TV
Memang sebelumnya bagaimana pengaturan nonton TV nya bu?	Ya kalau acara TV kan kadang kita susah ngontrol ya, apalagi kalau pas di rumah sama rewang, saya hanya ingin meminimalisir tontonan yang bebas gitu lo, jadi nontonnya kalau pas saya sudah pulang sore gitu, ya namanya anak sekarang tetep saya kenalin IT untuk mengurangi panjat-panjat gitu, tapi tidak setiap saat kan, nah kalau sekarang hampir setiap saat minta nonton TV terus mereka	TD	Penerapan aturan menonton TV
Pengenalan IT nya gimana nih bu?	Kalau IT tetap saya kenalkan, tapi banyak saya batesin karena kan takut ke perkembangan maatanya kan kalau hp tab aja kan radiasinya udah besar ya, tangan anak kan juga pendek ya jadi kurang sehat juga ya kayaknya untuk ototnya. Makanya kalau siang saya bawa tabnya, nah kalau weekend gini lebih saya bebasin, Paling saya sering downloadkan nonton laptop upin ipin sekarang lagi seneng *magic scholl bus* jadi koleksi kan sih itu bagus juga ngajarin anak tentang nolong orang gitu-gitu Alhamdulillah ndak yang adiktif gitu ya, yang penting saya sempetin cari bahan kreatifitas lebih asyik main juga kok sebenarnya, karena kan anak pasti capek juga kebanyakan nonton kayak gitu. (“S” datang dan langsung duduk di meja, subjek mengingatkan “Ehh abang tidak boleh duduk di meja ini bukan kursi” sambil senyum)	TD PF P1	Penerapan aturan bermain tab pada sore hari Pemberian alternatif tontonan berupa cd edukasi Sikap tegas menegur anak untuk tidak duduk di meja
Kalau main dengan tetangga gimana bu?	Di sini memang “S” tidak ada temennya, soalnya depan jalan raya takut kendaraan ya, jadi banyak main ya sama adiknya mulu ya, nah kalau sebulan dua kali kita ke rumah nenek ya lumayanlah banyak saudara seumuran dia, makanya ya kalik ngaruh ke komunikasi dia yang kurang spontan ya kalau sama orang baru	PN1	Pemahaman anak yang kurang komunikatif

Gitu ya bu, ibu merasa “S” kurang spontan dalam komununikasi?	Iya soalnya untuk biar dia cerita itu mesti dipancing-pancing gitu lo, terus gampang banget dia itu meleleh gitu maksudnya misal dia punya keinginan makan permen terus saya cuman bilang kana bang lagi batuk lo, ya udah dech gitu dia, maksud saya mungkin dia memperjuangkan keinginannya gitu tapi ya anaknya masih belum muncul begitu	KM	Komunikasi untuk memotivasi anak mengungkapkan keinginannya
Kalau untuk merangsang komunikasinya gimana bu?	Ya itu dia itu paling tidak bisa sama suara keras sih, nah saya ya mesti belajar ngontrol emosi banget, jadi kalau kelihatan dia diam gitu saya mesti mancing pembicaraan nih dengan tanya-tanya emang abang tadi maksudnya gimana ya, begitu. Kadang kalau cerita dengan anak-anak temen itu kan TK gitu ya udah ceriwis di sekolah temenku ada siapa-siapa tapi anak cewek biasanya memang lebih ceriwis ya, kadang lucu juga saya pernah jemput di sekolah eh ada temennya yang nyapa “S”, saya tanya abang itu siapa, eh jawab ndak tahu,,,,haduh abang gimana diingat donk punya temen,,,,jarang dia cerita main sama siapa gitu, katanya main sama siapa aja, tapi kalau aktifitas yang dia senangi baru banyak cerita kayak aku bikin lasy bikin dinosaurus gitu baru cerita. apa karena kita lebih banyak berinteraksi dengan saudara di Bandung ya, jadi secara bahasa gitu masih canggung kalik ya dia atau memang kurang sosial kalik ya hehee	KM KM	Komunikasi dua arah untuk memotivasi anak bercerita tentang peristiwa sehari-hari Komunikasi dua arah untuk membantu anak aktifitas bersama teman
Begitu ya bu untuk komunikasinya masih harus dipancing terus, menurut ibu kemampuan apa yang paling menonjol buat “S”?	Anaknya juga ulet dan telaten, kayak mainan apa aja dia kerjain mudah tertarik gitu, pernah dapat mainan lego dari mcdy gitu eh bercampur dengn mainan yang lain, dia bilang ma aku cari yang mainan kayak gini ya, oh iya bang, eh berhasil lo dia mencari pasangannya	PN1	Kebanggaan pada sifat anak yang ulet dan telaten

Hehe kalau berhasil gitu biasanya dapet reward apa nih dari ibu?	Yah pujian eh abang hebat gitu udah paling alay dech kayaknya hehee saya tuh bukan yang jago muji-muji sih ya, ya abang pinter gitu aja paling sering kalau dia berhasil melakukan sesuatu heheee. Kebetulan sih dia itu paling seneng mainan model lasy atau permainan yang magic blok gitu, lihat gambarnya gitu bisa bikin macem-macem dia. Nah makanya kalau ada mainan model bongkar pasang gitu saya langsung beliin, kayak gini nih (subjek mengambil mainan berbentuk *pyramid*) ini saya lihat di internet bisa berubah macem-macem bentuk ya saya belikan buat selingan dia main	P1 PF	Pemberian reward berupa pujian anak pinter bisa berhasil melakukan sesuatu Penambahan alat main kreatif
Wah banyak hunting block ya bu, kalau alat main yang lain apa lagi bu, misal buku gitu?	Iya kalau untuk buku lebih banyak buku aktifitas ya, kalau saya ke toko buku saya beri pilihan mau beli buku apa, kalau saya sering permainan kayak tulis papan magnet huruf hijaiyah gitu lo. Kalau buku ya dia seneng yang aktifitas bertema bobo boy atau karakter gitu besok robot-robot jadi dia tertarik gambarnya ya, nanti di rumah ya terserah dia pas dia bosen main lego ya nanti mewarnai. Saya belikan flascard abaca gitu, cuman kurang tertarik juga dia, lebih seneng permainan. Kadang moment jalan-jalan gitu saya buat reward juga kok buat dia, saya pas jalan-jalan ada mainan bagus nah saya bikin rangsangan buat dia, "eh abang mau itu nanti ya kalau berhasil dapt A 10 kali gitu tapi akhirnya nak dapat-dapat hehe	PF KM P1	Pemberian falititas buku aktifitas saat ke toko buku Komunikasi dua arah untuk menawarkan buku yang diinginkan anak Pemberian reward mainan baru apabila berhasil memenuhi kesepakatan prestasi mengaji

Kalau aktifitas malam hari gimana bu?	Kalau mau tidur ya saya biasain gosok gigi ya, sama cuci tangan kaki, udah bias sih pipis dulu Cuma gosok gigi mesti diingetin terus. Dari 4 tahun sering saya ulang juga doa dulu yuk, saya kalau habis ikut parenting gitu jadi rajin saya hehe	TD	Aturan rutinitas tidur denga gosok gigi, cuci kaki, dan berdoa
Ibu rajin ikut acara perenting atau seminar ya bu?	Ehe saya orangnya moodi kalik ya jadi suka cari penyemangat hehee apalagi kalau dah capek kerja ya hehe. Ya itu tadi makanya saya jadi sering mengandalkan peralatan juga kalik ya, jadi saya suka beli-beli alat kayak cd edukasi gitu, kayak saya seneng mengenalkan cd edukasi megaji biar anak-anak menirukan gitu ya kayak hafiz girl, lagu-lagu anak, yah harapannya pas capek kita setelin aja kan anak tetep ada bahan masukan ya kalau pas ndak sempet mendampingi main hehee	PF	Pemberian fasiltias pada anak dengan cd edukasi, *ipen book*, kaset lagu-lagu inggris, kaset islami
Hehe jadi ibu yang hebat memang selalu siap sedia ya bu, sedia alat main, ada rutinitas tertentu dari ibu sebelum tidur, misalnya baca buku?	Ya baca buku ya paling sering kalik karena dari kecil sering saya ceritain ya, jadi sekarang kalau saya lupa dia yang minta, ya saya ceritain ngarang juga tidak mesti sesuai cerita juga. Kalau mau tidur sun dulu, gitu ya hehe	PN1	Sikap hangat mencium anak menjelang tidur
Ibu kalau saya perhatikan di ruang tengah lemari anak dipenuhi dengan aneka buku, cd juga ya bu, wah banyak koleksinya ya bu?	Hee itu ya, ya itulah maksud saya ya hanya ingin memberikan fasiltias anak semaksimal mungkin, yak kan saya kerja ndak bisa mendampingi setiap saat yak, jadi saya saya inginnya ruang tengah itu menjadi ruang anak, makanya saya taruh semua peralatan main ya cd, buku ya di situ, biar mudah dijangkau anak ya, maksudnya jadi alternative juga kan buat mereka ndak hanya nonton TV	TD PF	Harapan anak bisa main secara mandiri Penempatan alat main, cd, buku yang mudah dijangkau anak-anak

Wah kayaknya lengkap koleksi bukunya ya bu, kayak buku seri ya bu?	Ya, saya lagi seneng aja kan kalau ikutan grup parenting gitu macem-macem tuh ditawarin ya, ya kalik kalau saya belikan anak ya yang apa ya sifatnya jangka panjang gitu ya, ya ada seri pengetahuan kayak ensiklopedia gitu, biar anak bisa menyalurkan rasa ingin tahunya ya, itu ada ipennya kok, jadi kalau anak belum bisa baca banyak tulisan kan udah bisa bunyi sendiri hehe, bisa gantiin tugas saya kalau ndak da di rumah hehe….	TD PF	Tuntutan anak senang baca buku Pemberian fasilitas *ipen book* untuk membantu anak senang baca buku
Hehe manarik ya bu, biasanya "S" tertarik baca yang seri apa bu?	Ya kalau mulanya ya dibongkar-bongkar semua itu, kan kalau dia suka gambarnya ya itu yang dipilih, maklum ya tahapannya masih gitu kalik ya, kayaknya dia seneng yang petualangan bawah laut, hehe gambarnya menarik kalik ya, ya yang penting dia ada rasa ingin tahu dulu, lama-lama kan bisa belajar tulisan juga biar anak cinta buku lah	TD	Harapan anak senang baca buku
Wah sudah lama ya bu mengenalkan anak sama buku?	Sebenarnya mengenalkan buku udah lama dari kecil cuman dulu paling cuman satu buku gitu ya, seri baby kayak pengenalan benda gitu, terus nambah lagi koleksinya. Kalau dulu masih dua tiga tahun gitu malah intes setiap waktu saya bacain, ya sore siang, pokoknya sering meski tidak terjadwal sih, seneng juga ya lihat anak seneng dibacain buku, meski sama dia dipake main disusun sama dia tapi seneng anak tertarik kayak gitu. Apalagi waktu itu TV sengaja dulu tidak saya bagusin jadi TV lama gitu jadi kurang tertarik kan, jadi bener-bener waktu itu anak saya tidak kenal TV, ndak kayak sekarang ya hehe	PF	Penyediaan buku cerita
Hehe lebih banyak aktifitas main ya bu, mainan apa yang sering bu?	Ya banyak ya, bertahap saya belikan mainan, ada susun donat, lego besar-besar gitu, ada ting-ting blok sampai sekarang masih disimpen masih seneng dia mainan. Pokoknya "S" itu dari kecil respon gitu lo kalau sama mainan, kalau sore saya sempetin keluar lapangan ya biar sosialisasi, cuman waktu pindah ke rumah baru ini aja waktu keluar jadi kurang, tapi kalau sore sering sama ayahnya	PF	Pemberian fasilitas alat main

	paling diajak jalan-jalan bentar gitu, ya paling bisa bebas main sepeda juga kalau pas minggu ya di taman KB gitu, udah beda sama dulu,,,(pandangan subjek melihat ke luar jendela sambil menghela nafas)		
Hehe beda kondisi ya bu, jadi sekarang banyak menyalurkan lewat koleksi buku ya bu?	Ehe iya ya, makanya saya tambah koleksi terus hehee	PF	Penyediaan alat main
Bagaimana awalnya megenalkan ipen book itu bu?	Ya saya kasih tahu aja, abang ini bunda belikan buku bagus-bagus dech lihat sini gambarnya bagus kan, abang suka yang mana, terus ya saya kasih tahu ini kalau dipencet sini disorot ke kode nanti bisa cerita isi bukunya lo, gitu. Alhamdulillah kok anak minat ya, kayak tadi malam tuh tiba-tiba dia bawa ke kamar setumpuk buku bruk ditaruh aja kan, nah saya tanya lah banyak banget abang ambilnya mau baca semua, dia jawab ya gitu hehe, ya dia pilih-pilih juga sih, tapi seneng dia tertarik tahu isi buku, ngikutin suara sambil pelan-pelan sorot tulsiannya, kalau dia ndak tahu gitu dia nanya ini bagaimana ma?	KM PN1	Komunikasi dua arah untuk menarik minat anak baca *ipen book*, menanyakan keinginan anak untuk memilih buku Kebahagiaan melihat anak tertarik baca buku
Lama-lama anak belajar baca juga ya bu,	Hehe ya iya, kan kalau anak sebenarnya ngajarin baca ndak boleh langusng ya, mesti dari dia suka buku dulu, nah kalau dia udah ada minat sama buku jadi ada motivasi tahu huruf kan, kalau dulu pernah juga sih saya coba belikan di gramed itu yang kayak abaca gitu ya, tapi kayaknya “S” ndak begitu tertarik, cepet bosen, jadi ya saya berpikir kalau dia seneng sama buku nanti belajar baca juga,	PN1	Memahami sikap anak yang bosan dengan aktifitas baca dengan dikte
Saat ini bagaimana	Ya udah bagus ya, jadi buku tidak disobek, terus kayak tadi malam itu mau tanya-	PN1	Kebanggaan anak

dengan minat “S” terhadap buku bu?	tanya ini apa sih ini kenapa kayak gitu, yuk cari jawabannya yuk, gitu…jadi secara gak langsung anak jadi cinta pengetauan kan, jadi punya inisiatif cari informasi sendiri, tidak tergantung sama media TV atau game, wah udah seneng saya. Selain itu dari bacaan itu kan melatih imajinasi anak juga ya,	TD	senang baca buku Tuntutan untuk menjaga buku
Selain seri pengetahuan ada koleksi apa lagi bu?	Ya ada juga seri cerita islami ya, pengen mengenalkan anak sama cerita kepahlawanan para nabi gitu, tapi kok kalau cerita gitu panjang-panjang ya, saya ndak telaten hehe	PF TD	Penyediaan buku seri cerita islami Harapan anak mengenal kisah teladan tokoh agama
Kadang membacakan cerita nabi juga ke anak bu?	Hehe awal beli iya, tapi itu kan mesti dipahami inti ceritanya ya, ya udah jadi bahan bacaan saya saja, pernah juga saya koleksi yang cerita kandungan alqur’an itu, tapi ya susah juga ya buat anak, kayaknya yang cocok ya kayak ipen book itu ya kalau untuk anak hehe		
Kalau yang koleksi cd itu gimana bu?	Oh ini ya, (subjek berjalan ke ruang tengah kembali membawa koleksi cd) ya ini yang saya omongin seri school magic bus ya, lengkap sih, awalnya sih saya beli satu, eh kok “S” tertarik diulang-ulang lagi, ya saya pikir ini anak suka, saya tawarin abang mau dibeliin kayak gitu lagi, ya akhirnya saya koleksi ini, jadi saya koleksi karena memang anak suka dan bagus ya buat anak ya, ada edukasinya, pengajaran moralnya	PF KM	Penyediaan fasilitas cd edukasi Komunikasi untuk menawarkan anak pilihan cd
Seringnya melihat cd ini malam ya bu	Ya seringnya ya, kan saya lebih bisa arahin ya kalau malam itu habis makan malam gitu ya, pas acara santai	PW	Mendampingi anak melihat cd
Selain school magic bus ada keloeksi cd apalagi	Ya sebenarnya saya ingin ya anak mengenal alqur’an sejak kecil, jadi saya keleksi aja bacaan alqur’an surat yang pendek-pendek gitu, tapi ya ndak bisa	TD	Harapan anak bisa baca alqur’an

bu?	konsisiten juga sih,		
Memang hambatannya apa bu?	Ya kalau kayak gitu kan sifatnya hafalan ya, jadi kalau cuman nyetelin aja udah, biar anak denger ya, sambil tidur gitu, tapi kalau mau anak hafal kan mesti kita ada waktu buat ngajarin, ngulang terus rutin gitu ya, wah ndak bisa saya hehe	PF	Memperdengarkan bacaan alqur'an sebagai pengantar tidur
Tapi pernah dicoba ya bu, mengenalkan anak dengan hafalan alqur'an	Ya kalau sebelum tidur sih sambil ngulang yang diajarkan di sekolah aja, tapi kalau itu kan mesti ada target-targetnya surat apa saja, wah kok saya lihat juga "S" kayaknya ndak terlalu yang minat banget diajak hafalan gitu ya, saya takut malah nanti anak kayak terpaksa, ya udah dech saya ndak lanjutnin hehe	PN1	Memahami minat anak
Jadi ibu merasa anak tidak terlalu berminat diajak hafalan ya bu?	Iya, saya ndak ndak tahu juga metode hafiz kecil gitu kayak gimana ya, kalik bakatan juga ya, kalau "S" itu kalau saya perhatikan memang kalau ngaji ucapin huruf sering ketuker juga sih, kayak to dibaca ro, hehe suara juga kan dia memang ndak yang begitu lantang gitu ya, ya udah dech minat dia bukan bidang suara kalik ya hehe	PN1	Memahami anak yang kurang tertarik dalam hal menghafal
Jadi makanya saat ibu banyak fasilitasi dia dengan hal yang butuh kreatifitas ya bu?	Iya,,,saya coba salurkan dia ke sana aja, kayak besok dia coba ikut lomba lasy, kata gurunya sih dia bagus juga di situ		
Oh gimana bu ada persiapan untuk mengikuti lomba lasy?	Ya, kalau main lasy kan sama kayak lego gitu ya, kan dia memang udah seneng mainan kayak gitu, ya paling saya sampaikan abang mau ikut lomba gitu? Dia mau ya udah saya ikutkan, persiapan khusus ya ndak juga, yang penting anak seneng ya, saya kasih semangat ja, ntar abang yang penting semangat ya bikinnya gitu aja sih,	KM	Komunikasi untuk menanyakan minat anak ikut lomba lasy
Jadi memang kalau dari	Hee apa ya, yang penting bagi saya anak itu melakukan segala sesuatu dengan	PN1	Kebahagiaan

ibu anak melakukan aktifitas yang penting anak seneng ya bu, ibu punya harapan alagi sama "S" bu?	senang, tertarik dengan segala hal, melihat anak tertarik dengan sesuatu itu bagi saya udah yang seneng banget ya, kalau harapan yang dimaksud prestasi kayaknya saya malah ndak mau ke sana ya, ndak tahu ya, kalik karena saya takut kalau maksain anak, kayak pernah kan dia ngaji kan dapt nilai C, ayahnya bilang abang kok dapet C sih, dapat itu yang B donk, mungkin itu maksdu ayahnya memotivasi anak ya, tapi kok saya malah kurang suka kalau begitu, anak dapat C itu kan karena dia juga udah usaha, hehe mungkin karena saya yang sensi ya lihat anak dikritik		melihat anak senang beraktifitas
Hehe memang waktu itu ibu inginnya ayahnya ngomong gimana bu?	Ya, kalau saya lebih setuju kalau usaha anak itu kita hargai, misal wah abang hari ini dapt C ndakpapa, artinya abang mesti belajar lagi ya, biar besok bisa dapt B, eh ya sama aja maksudnya, ya tapi kan tidak mengkritik intinya.	PN1 KM	Penerimaan terhadap kemampuan anak Komunikasi untuk membesarkan hati anak
Hehe memang kadang beda harapan antara ibu dan suami ya?	Ya, saya inginnya anak seneng baca, seneng ngaji jadi bukan karena nilai gitu ya, mungkin kalau ayahnya itu memang lebih orientasi anak untuk lebih berprestasi ya, hanya kalau saya itu kok ngerasa kalau "S" itu anaknya itu ndak bisa dipaksa gitu lo, jadi dia bukan model anak yang mudah kamu ini nanti ini gitu, tapi kita mesti pelan-pelan sampein sesuatu, dia mau ndak, kalau ndak suka kan dia ekspresinya kelihatan meskipun memang anaknya memang ndak mudah mengungkapkan, ndak suka ndak bakalan dia, jadi karena itu saya pengennya benar-benar bisa menyentuh hatinya dulu biar nanti gedenya kalau udah oke kan ya jalan aja kan dia, hehe apa saya yang sensi ya, tapi kayaknya memang kayak saya kok anak-anak itu, pokoknya paling susah ngomong kalau dah ndak nyaman	PN1	Penerimaan sifat anak yang tidak mudah mengungkapkan keinginannya

Begitu ya bu, butuh trik tersendiri ya bu?	Iya, makanya sebenarnya sih saya pengen juga mengarahkan dia gini gitu ya, tapi takutnya malah emosi sendiri hehe. Kayak pernah nih ayo kita bikin mobil dari kertas gitu lo, nah saya bilang bang ini jendelanya disini donk, nah gitu aja kelihatan dah ndak suka kayaknya dia, cemberut gitu lo, jadi ya saya kalau sama "S" sekali saya ajarin, yang penting saya temenin gitu aja, saya sediain alat udah jalan sendiri, kalau kita banyak cerewet malah ndak suka deh dia	KM PN1	Memberi saran pada anak Pemahaman sifat anak yang agak peka
Gitu ya bu, hal apa lagi yang ibu rasa menjadi hambatan untuk mengarahkan "S"?	Yang bikin saya emosi ya, nah kadang sedihnya itu dia sering nangis gitu ndak mau cerita apa kenapa, nah kan sedih kayak gitu ya, nah pengennya dia bisa mengatakan perasaannya, kayak barusan hari apa itu, tiba-tiba nangis huhuhu gitu, sampai saya bilang abang harus bilang kalau kena apa, ayo cerita donk, nah kalau gitu biasanya saya setel emosi nih jangan sampai kelihatan maksa dia, malah ndak mau cerita ya.	TD KM	Harapan pada anak untuk komunikatif Komunikasi agar anak mau bercerita
La kenapa itu bu?	Ya ternyata buka laci kejepit gitu lo, tapi ya gitu kayaknya sepele ya tapi kan itu kalau ndak cepat diungkapkan ndak bisa ditanganin kan, ya kayak gitu-gitu malah yang bikin saya gemes		
Hehe takutnya kenapa napa ya bu,	Iya, jadi "S" seperti itu anaknya mudah, tapi kalau untuk yang gitu-gitu malah sering bikin dia rewel, kayak kalau kepanasan misal pergi gitu ya, kurang suka dia, entah panas atau apa, kelihatan betenya, eh gitu kadang ya kayak rengek-rengek gitu ma huhkhuk gitu…	PN1	Pemahaman sifat anak yang cepat moodi
Hehe kalau udah seperti itu gimana bu ngajak ngomong dia atau gimana?	Ya sebenarnya agak kesel juga sih, tapi ya tetep sekarang lebih saya cerewet, "abang kalau ditanya ndak jawab dulu cerita kenapa ndak kayak gitu, ayo dah pinter dah besar loh, gitu…sama kesel kalau ditanya jawab ndak tahu, wah itu masih sering kayak gitu dia, udah saya mesti super ngingetin, bunda ndak mau kalau jawabnya kayak gitu…	TD KM	Tuntutan pada anak unutk komunikatif Komunikasi untuk memotivasi anak bercerita

Hehe agak sensi kalik ya bu anaknya,	Hehe iya ya, kalau gitu kadang saya mikir juga apa bener ayahnya kalau anak kayak gini mesti sedikit dipaksa biar bisa lebih spontan, jadi nanti gampang bersosialisasi gitu ya. Nah kayak ini sama ayahnya malah di rumah dibikinin papan panjat tebing itu, mau lihat? (subjek mengajak peneliti ke samping rumah memperlihatkan papan panjat tebing, melihat hal itu anak subjek yang sedang lihat TV langsung ikut bergabung dan ngomong abang pengen naik, lalu anak mengambil bedak ditanganya dan naik dengan dibantu subjek)	PN1	Tanggap terhadap keinginan anak yang ingin memanjat papan panjat tebing
Wah berani juga ya abang "S"?	Hehe iya, seminggu sekali diajarin sama kak rafif ya "abang matrasnya dipasang dulu donk" (sambil mengingatkan anaknya memasang matras dibawah sebelum naik)	PN1	Bantuan memasang matras
Ada guru les bu?	Ya, ayahnya kan hobi juga, jadi kayaknya ngundang anak mahasiswa PIP situ kan deket kalau sore gitu,		
Tujuannya apa nih bu melatih anak panjat tebing?	Ya buat ngelatih mental juga fisik juga ya, biar abang lebih kuat ya bang hehe, biar jadi hoby juga ya hehe	P1	Komunikasi induktif agar anak senang panjat tebing
Awalnya mengenalkan panjat tebing ini gimana bu?	Ya kalau ayahnya suka lihat *my adventure* itu, ayahnya lebih seneng memperlihatkan anak sama alam, kan di lapangan UNDIP situ ada juga kan, nah kalau pas sore jalan-jalan gitu kan dia lihat anak-anak mapala latihan panjat tebing gitu kan, kok anaknya antusias juga, ya tapi sebenarnya buat latihan ayahnya juga sih, hehe		
Lah kalau ibu ndka di rumah apa anak manjat sendiri bu?	Ndak sih, kan ini masih tiga bulan ini kok, jadi dia belum bisa kalau sendiri, mesti dipegangi, tapi dia ngerti kok ini mainnya kaki satu-satu, ya mungkin karena dia tertarik ya, kadang dia minta tolong ke saya ma pegangi gitu, hehe seneng juga kok lihat dia berani, kalau saya ndak kebayang dech hehe	PN1	Kebanggaan pada anak yang berani panjat tebing Pemberian bantuan

			pada anak
Dia juga dah tahu kalau mau manjat tangan emsti diberi bedak juga ya bu, artinya anaknya bisa mengikuti arahan ya,	Iya Alhamdulillah "S" kalau soal aturan nomor satu ya, maksudnya apa yang disampaikan mesti diikutin, kadang malah adiknya yang suka menang sendiri, tapi ya dia mau ngasih tahu, tapi kalu udah jengkel kalik ya dia adik nya suka bandel, baru lapor ke saya ma adik tu ma,	PN1	Persepsi positif tentang anak yang taat aturan
Selalu ngalah sama adik ya bu, memang selau ditanamnkan seperti itu ya bu?	Ya sebenarnya kalau saya ndak pernah harus yang ngalah abang atau adik, pokoknya sama, tapi memang anaknya lebih mudah diberi tahu ya. Apa karena jarak sama adiknya dekat juga ya, ya pernah juga sih dulu pas adiknya nangis dia juga rewel minta sesuatu, mungkin karena waktu itu dia masih tiga tahunan yak kan belum bisa diajak ngobrol banyak ya, saya ndak sabar waktu itu saya agak bentak, langsung dia dari yang nangis langsung diem gitu, aduh saya langsung waktu itu ngerasa bersalah banget (subjek berkaca-kaca) abis itu saya janji dech pokoknya apapun ndak akan bentak anak lagi, kecuali emang ada yang salah ya, tapi waktu itu saya ngerasa memang dia ingin sesuatu tapi kan umur segitu anak kalau ngomong ndak jelas gitu ya, yah semoga bukan kerena itu kalau sekarang anaknya paling susah kalau diajak cerita, ngomongnya dikit-dikit	PN1	Kebanggaan pada anak yang mudah tanggap terhadap sesuatu
Yah memang tiap anak punya khas sendiri bu,	Iya, atau barangkali kayak saya yang suka grogi kalau suruh ngomong depan orang ya hehe		
Tapi untuk saat ini bagaimana perasaan ibu terhadap perkembangan "S" sendiri?	Ya seneng ya banyak kemajuan ya, semakin kelihatan dia minatnya apa, mudah diajarin hal baru, ya yang penting itu dulu ya, kalau nanti sih dia minatnya semoga bisa lebih kelihatan lagi, saya akan dukung biasanya kalau SD nanti pilihan kegiatan kan lebih banyak kan, anak juga lebih siap kalau mengikuti banyak kegiatan ya, ini biar eksplorasi di rumah dulu hehe	PN1	Kebahagiaan dengan minat anak senang permainan kreatif

VERBATIM HASIL WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 3

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisa
Menurut bapak bagaimana peran ibu “S” sebagai seorang ibu?	Ya sudah baik ya, mamanya itu sering ngasih dorongan “S” untuk berani mencoba hal baru, seperti saat kita jalan-jalan ke umbul sidomukti saya ngajak naik titian jembatan gantung dan flying fox, nah anaknya kan awalnya ndak mau, terus dimotivasi sama mamanya dan akhirnya mau naik	KM	Subjek mengajak anak berkomunikasi agar mau mencoba hal baru
Mamanya sering memotivasi “S” untuk melakukan sesuatu ya pak, misalnya lagi dalam hal apa ya pak?	Di sisi pendidikan, mamanya sering memberikan dorongan dengan belajar bersama saat harus mengaji atau belajar berhitung. Dan juga terkadang menjadi rem ketika saya memberikan dorongan atau target terlalu besar kepada “S”	PW	Kebersamaan dengan anak dan memahami kondisi anak
Menurut bapak bagaimana dengan perkembangan Sulton saat ini? Apa sudah sesuai harapan bapak dan ibu?	Ya menurut kita “S” anaknya pintar, mudah mengikuti aktifitas. Sebenarnya dari satu tahun yang lalu saya sudah mendaftarkan dia untuk masuk di SD, waktu itu kami melakukan testing dan wawancara untuk masuk SD isriati, dan “S” saat itu langsung di anggap siap oleh pewawancara di SD isriati, bisa langsung bergabung. Jadi kalau saya melihat “S” pada dasarnya sudah melebihi apa yang anak-anak seusianya. Logika “S” juga sudah sangat melebihi apa yang saya bayangkan, kayak kadang kalau sama saya coba saya ajarin penambahan udah lancar banget dia,	PN1	Mengungkapkan kelebihan anak

	saya kasih tahu perkalian gitu gimana, saat saya bertanya 4 x 7, “S” menjawab dengan benar 28, dia juga bisa menjelaskan bahwa 4 x 7 itu adalah 7 nya ada 4 kali. Jadi saya cukup bangga. Tapi memang waktu itu mamanya tidak setuju, katanya lebih baik anaknya TK dulu jadi SD kalau sudah usia 7 tahun.		
Begitu ya pak, memang kalau pertimbangan mama “S” apalagi pak?	Kalau kalau menurut saya pribadi anaknya dewasa, “S” sudah mengerti mana yang harus di prioritaskan, contohnya adalah ketika terakhir kami travelling dengan nenek nya, waktu itu hanya kami ber 4, saya sedang memegang adiknya, “S” tanpa harus di minta lalu bilang, “S” mau nemenin nenek aja, kasian nenek sendiri. Lalu sepanjang perjalanan “S” bersama neneknya, tidak lepas sampai dengan pejalanan selesai. Kalau sedang diajarkan sesuatu sama mamanya juga duduk diam dan memperhatikan apa yang sedang di ajarkan, tanpa berlari-lari atau berkeliaran. Tapi memang anaknya pendiam, kata gurunya di sekolah juga begitu kurang spontan saat ngobrol sama teman, jadi ya itu yang membuat pertimbangan mamanya ingin mengulang TK lagi.	PW	Kebersamaan dengan anak
Bagaimana bapak atau ibu memotivasi anak untuk lebih spontan?	Sebenarnya “S” bukan tidak bisa tapi agak terbatas, jadi mesti sering dipancing dengan banyak bertanya sama dia, kalau sama mamanya saat ini sering dilatih untuk berbicara di telepon sendiri, khususnya ketika menerima telepon dari saya, misal pas saya di luar kota hal ini diharapkan dapat meningkatkan sisi spontanitas dari “S”.	TD	Tuntutan untuk komunikatif
Jadi mamanya sering mengajak “S” untuk bercerita ya pak?	Iya memang di rumah lebih sering sama mamanya, saya lebih sering luar kota, mamanya lebih sabar dan lebih bisa ngajak ngomong ke	PW PF	Kebersamaan dengan anak dengan

	dia, mamanya juga telaten orangnya seringnya menemani aktifitas bikin-bikin sesuatu,		menyediakan alat main disertai komunikasi yang mendukung anak
Misalnya aktifitas apa yang dilakukan "S" dengan mamanya pak?	Banyak ya, kan di rumah kita punya koleksi buku, cd jadi anak banyak pilihan. Di rumah kita sediakan kertas-kertas bekas, koran, mamanya biasanya suka membelikan kertas lipat untuk bikin-bikin, kalau saya pas luar kota sama mamanya biasanya sabtu minggu di rumah bikin prakarya, kalau saya di rumah ya kita banya jalan-jalan	PW PF	Kebersamaan dengan anak pada hari libur dengan membuat prakarya bersama
Biasanya aktifitas apa yang paling disenangi Sulton di rumah?	Ya banyak, kayaknya dia paling senang bermain lego-lego begitu,lihat cd seri school magic bus, dan sekarang ini kita sediakan buku seri ipen book itu tertarik dia, nonton TV acara kartun juga senang, tapi khusus untuk nonton TV, harus menyelesaikan dulu belajar, baru boleh nonton TV, dan ini selalu dijalankan. – kecuali sabtu dan minggu.	PF PN1 TD	Penyediaan alat main kreatif dan pendampingan bermain Tuntutan disiplin beraktifitas
Bagaimana aktifitas Sulton waktu siang atau sore hari?	Siang dan sore, 1 minggu 1 kali "S" melakukan privat untuk panjat tebing di rumah, dan ketika saya di rumah, 1 kali dalam 1 minggu, "S" juga melakukan panjat tebing di banyumanik. Di luar hari itu, "S" akan bermain, belajar, dan nonton TV sampai mama nya pulang. Lalu kemudian mandi dan belajar dengan mamanya.	TD PW	Tuntutan ketangkasan fisik Mendampingi aktifitas anak
Sore belajar apa ya pak sama mamanya?	Ya sepulang kerja anak-anak sudah mandi biasanya sama mamanya diajari mengaji, kan itu kondisi anak masih fres	TD	Tuntutan membaca kitab suci
Bagaimana dengan aktifitas yang biasanya dilakukan Sulton waktu	Saat mahrib kita ajak anak sholat bersama, lalu biasanya aktifitas pilihan didampingi mamanya lalu paling jam 8 anak-anak sudah kita	TD PW	Tuntutan beribadah Mendampingi aktifitas

malam hari ?	ajak untuk tidur		anak
Aktifitas pilihan itu bagaimana ya pak?	Jadi yang saya sampaikan tadi, ruang keluarga itu sengaja kita setting ramah anak, mainan, koleksi buku, cd, kita taruh di satu almari di dekat tv juga, jadi anak saat disitu banyak aktifitas yang dipilih. Biasanya "S" pengen nonton cd ya dia bisa ambil sendiri, mau baca buku ya dia bisa ambil sesuai keinginannya, atau mau ambil mainan yang lain ya fokus di tempat itu, jadi malam tidak ada waktu anak habis hanya untuk bengong saja	PF TD	Penyediaan fasilitas pilihan bagi anak Pengaturan aktifitas malam hari
Biasanya mamanya mendampingi anak-anak pak?	Ya…kadang diselingi buku pengenalan konsep, seperti huruf, angka seperti itu, jadi harapannya anak juga belajar untuk persiapan sekolah ya biar tidak kaget	TD PW	Tuntutan melek huruf, angka Pendampingan anak beraktifitas
Bagaimana dengan waktu makan malam pak?	Oh kalau makan biasanya anak sore, habis mandi makan, lalu sambil santai diulang mamanya mengaji	TD	Tuntutan disiplin makan, belajar mengaji
Bagaimana dengan kebiasaan makan "S" pak, apakah masih harus dibantu?	Oh makan tidak ada masalah, dia suka semua makanan, sama mamanya sejak kecil sudah dibiasakan makan buah dan sayur jadi "S" gampang sekarang makannya		
Jadi mamanya sering menemani "S" beraktifitas ya pak, mamanya cukup dekat dengan "S" ya?	Ya karena sering aktifitas sama mamanya,	PW	Kebersamaan dengan anak
Bisa bapak ceritakan lagi	Ya kayak cerita-cerita di sekolah ngapain seringkali di ceritakan	PN1	Ekspresi kasih sayang

kedekatannya dalam hal apa?	sama mamanya.		dengan dialog peristiwa sehari-hari
Kalau mengenai aturan yang biasa diterapkan oleh mamanya Sulton di rumah bagaimana pak? misalnya mengenai kedisiplinan penyimpanan alat main, dan menurut bapak apakah sudah berhasil?	Untuk kedisiplinan rutin, yang sudah terbiasa adalah belajar sebelum nonton TV. Ini sudah menjadi kebiasaan dan sudah rutin. Untuk menyimpan mainannya, terkadang masih belum dilakukan sepenuhnya, pun kami tidak menggaris bawahi bahwa ini harus dilakukan. Menyambung dengan kedisiplinan, kami sama-sama menjaga bahwa apa yang sudah di ucapkan harus dilakukan, jadi kalau sudah menjanjikan sudah makan akan jalan-jalan, artinya harus jalan-jalan. Hal ini juga berefek kepada "S", ketika kami akan jalan ke indomaret misalnya, di rumah sudah bilang, boleh ikut tapi tidak beli mainan, ketika di indomaret, walaupun ada mainan bagus dan "S" suka, "S" tidak akan merengek untuk beli	TD P1	Tuntutan disiplin melakukan rutinitas sehari-hari, kerapihan penyimpanan alat main Penguatan aturan dan pemberian contoh buat anak
Jadi memang "S" dibiasakan untuk berkomitmen ya pak, bagaimana tentang prestasi pak apakah dikenalkan juga?	Oh kalau saya sih inginnya begitu, anak belajar berkompetisi, tapi mamanya tidak terlalu ingin kalau anak terlalu kita push untuk berprestasi, jadi anak mau dan senang belajar tentang hal-hal baru saja itu sudah bagus, memang kita lebih berorientasi ke karakternya ya	TD PN1	Tuntutan anak memiliki karakter yang baik Memahami kelebihan dan kekurangan anak
Alhamdulillah saat ini sudah terlihat pada "S" ya pak?	Ya Alhamdulillah ya		
Wah semoga berhasil ya pak, salam buat mamanya	Terimakasih		